



LAPORAN KINERJA

**BALAI BESAR PENGEMBANGAN
PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN VOKASI
BISNIS DAN PARIWISATA**

2023

Jalan Raya Parung KM.22-23 Bojongsari, Depok 16516
Telp. (021) 7431270

<https://bbppmpvbispar.kemdikbud.go.id> 

bbppmpv.bispar@kemdikbud.go.id 

[bbppmpvbispar.kemdikbud](https://www.facebook.com/bppmpvbispar.kemdikbud) 

[@bbppmpv_bispar](https://www.instagram.com/bppmpv_bispar) 

[@bbppmpvbispar.kemdikbud](https://twitter.com/bppmpvbispar.kemdikbud) 



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2023 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Pada tahun 2023 menetapkan sasaran dan indikator kinerja. Secara umum telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan pada tahun 2023. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/ kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja pada tahun 2023.

Depok, 29 Januari 2024

Kepala

BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata



Sabli, S.H., M.H.

NIP. 196405021993031002

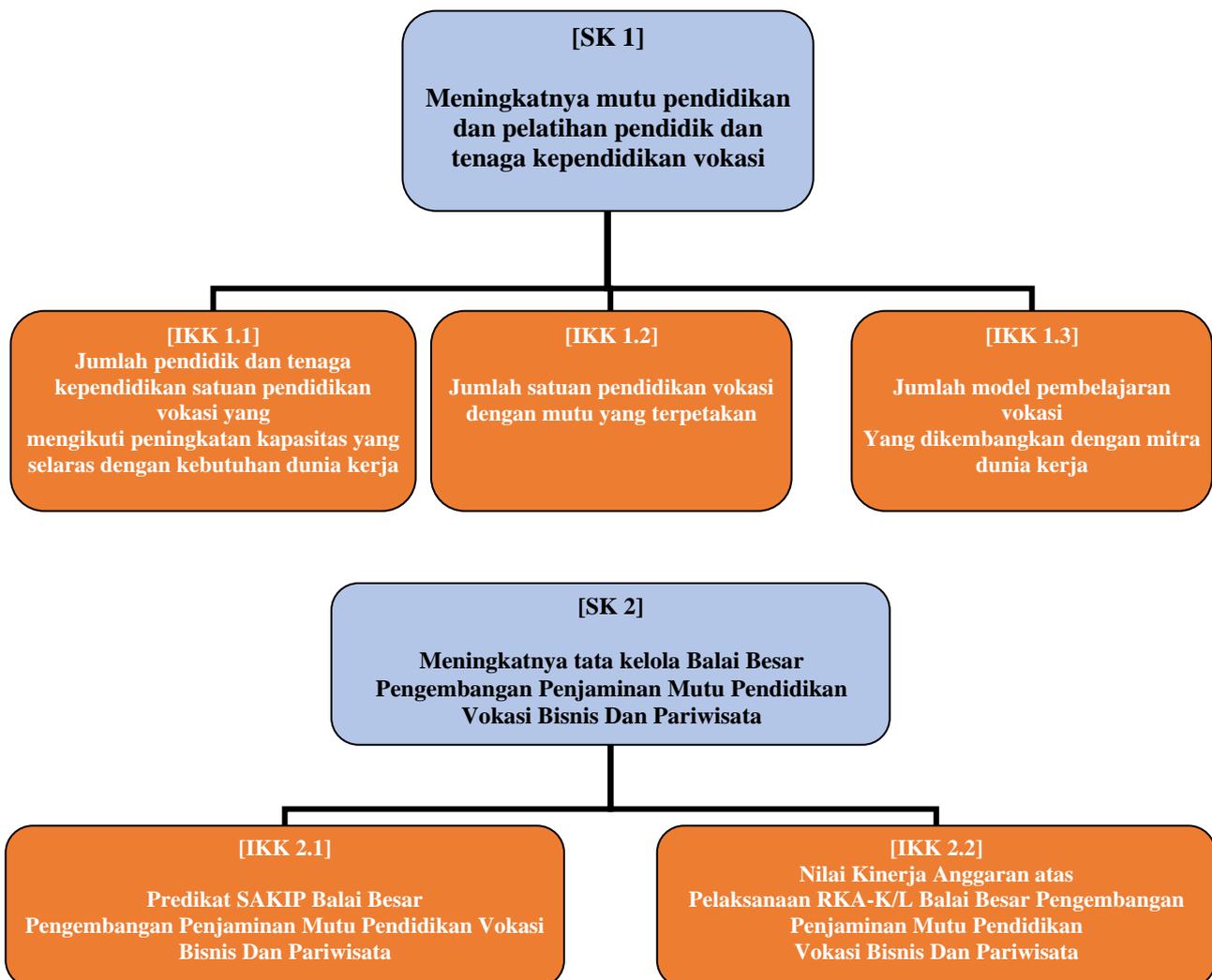
DAFTAR ISI

	<i>HAL</i>
KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
BAB I	1
A. GAMBARAN UMUM	1
B. DASAR HUKUM	4
C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI	5
D. ISU-ISU STRATEGIS	8
E. PERAN STRATEGIS ORGANISASI	9
BAB II	10
PERENCANAAN KINERJA	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	16
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	16
B. REALISASI ANGGARAN	59
BAB IV PENUTUP	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	71
Perjanjian Kinerja Awal dan PK Revisi Tahun 2023	
Pengukuran Kinerja TW. I - IV Tahun 2023	
Kolaborasi Kerja Sama	
Lembar Pernyataan Telah Direviu	

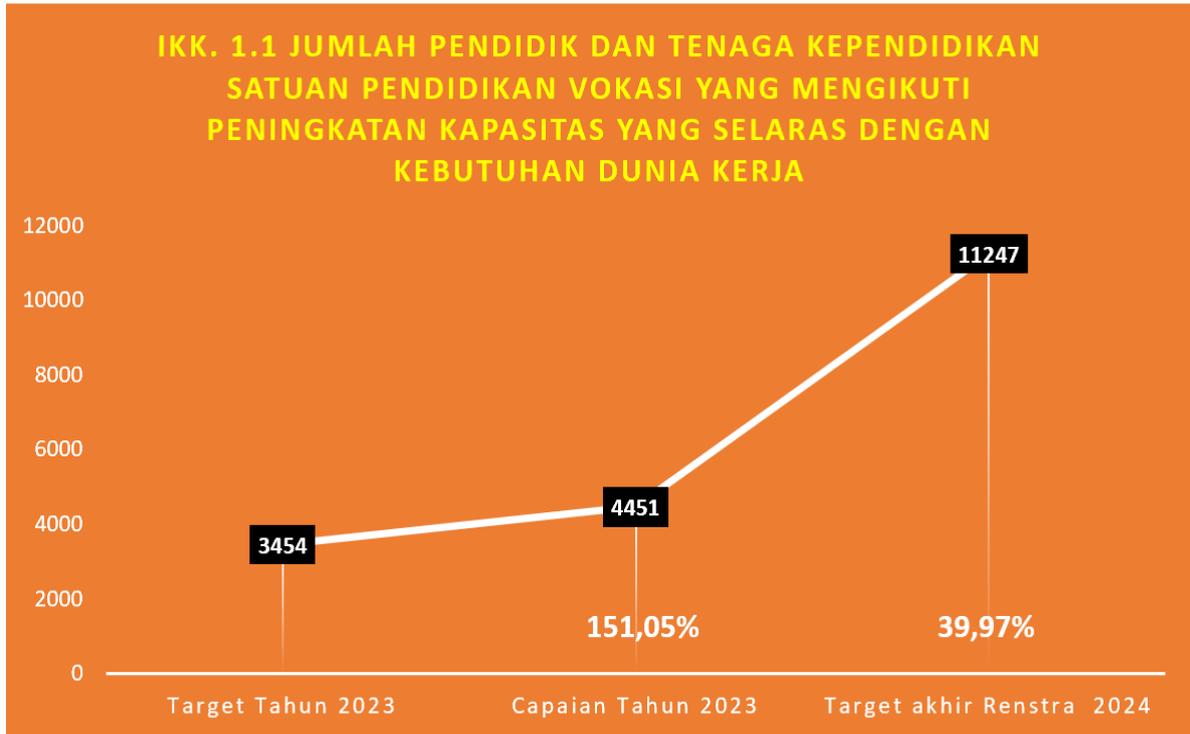
IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata Tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian 2 (dua) sasaran kegiatan dengan 5 (lima) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan Kinerja ini.

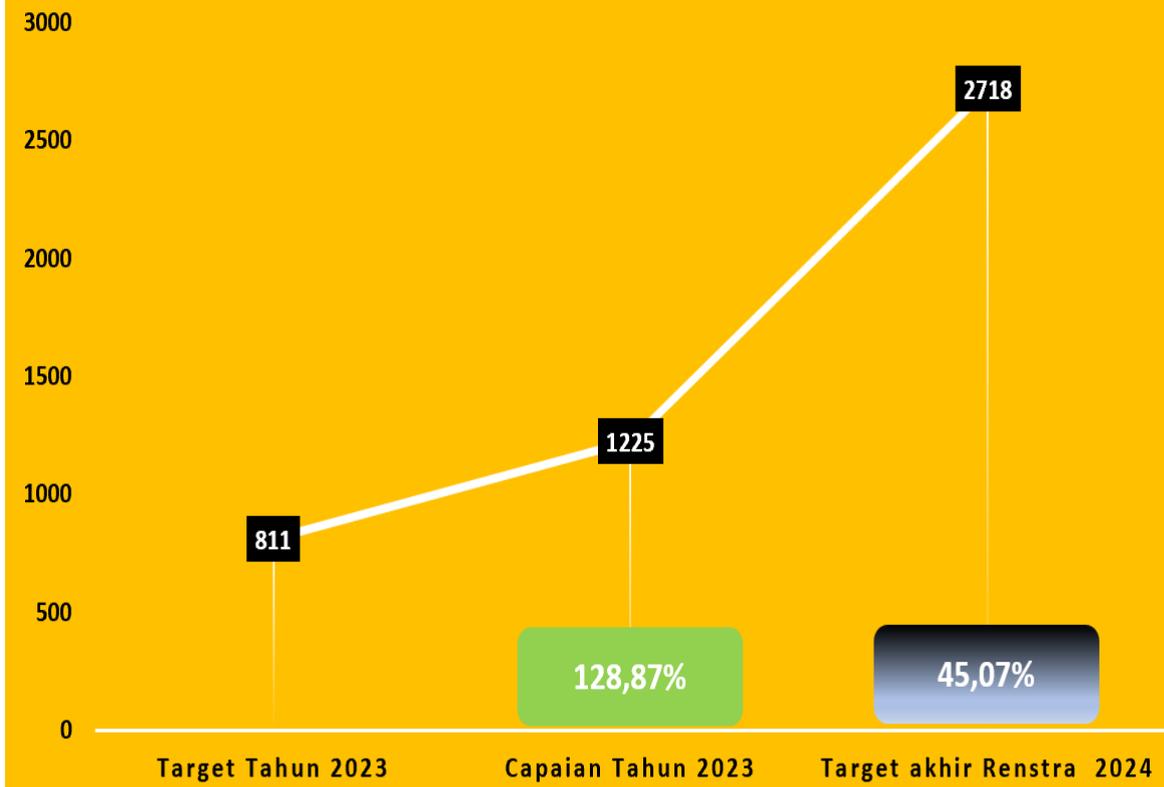
Secara umum, 2 sasaran kegiatan dengan 5 indikator kinerja kegiatan Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata Tahun 2022 adalah sebagai berikut:



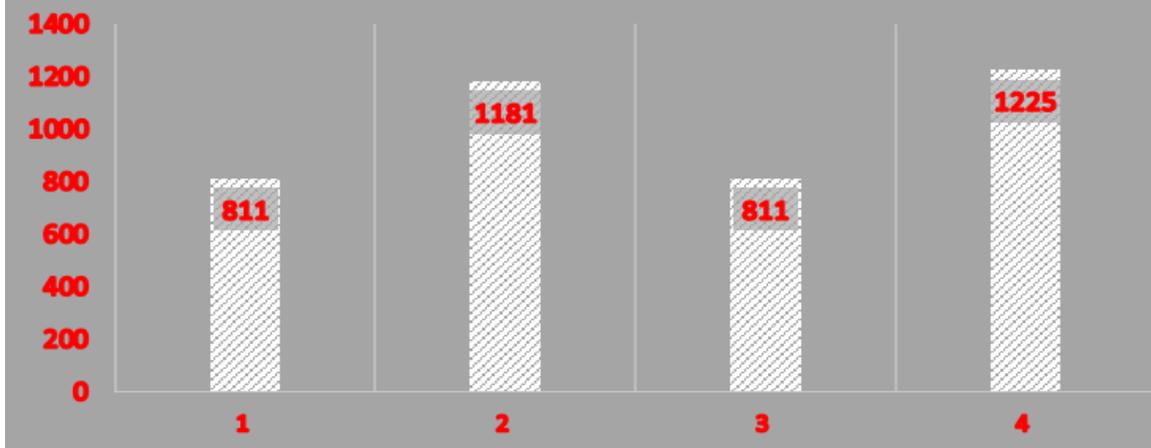
CAPAIAN KINERJA PER INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) TAHUN 2023



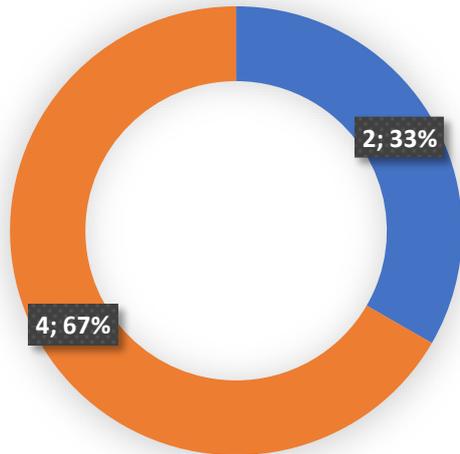
IKK. 1.2 JUMLAH SATUAN PENDIDIKAN VOKASI DENGAN MUTU YANG TERPETAKAN



IKK. 1.2 JUMLAH SATUAN PENDIDIKAN VOKASI DENGAN MUTU YANG TERPETAKAN



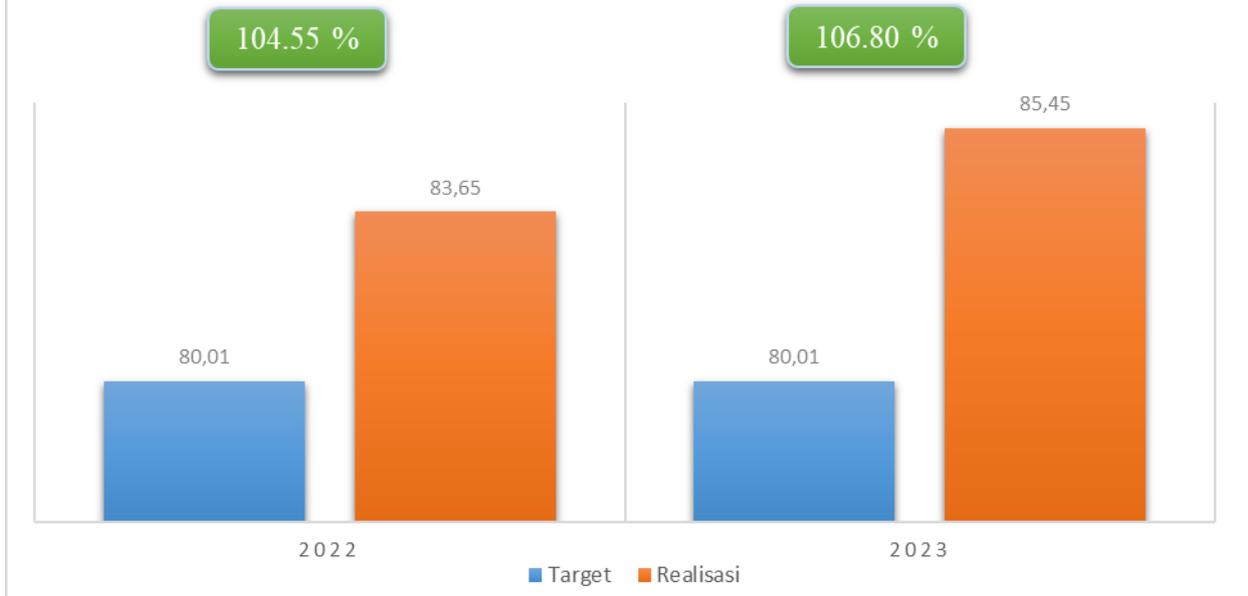
IKK. 1.3 Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja



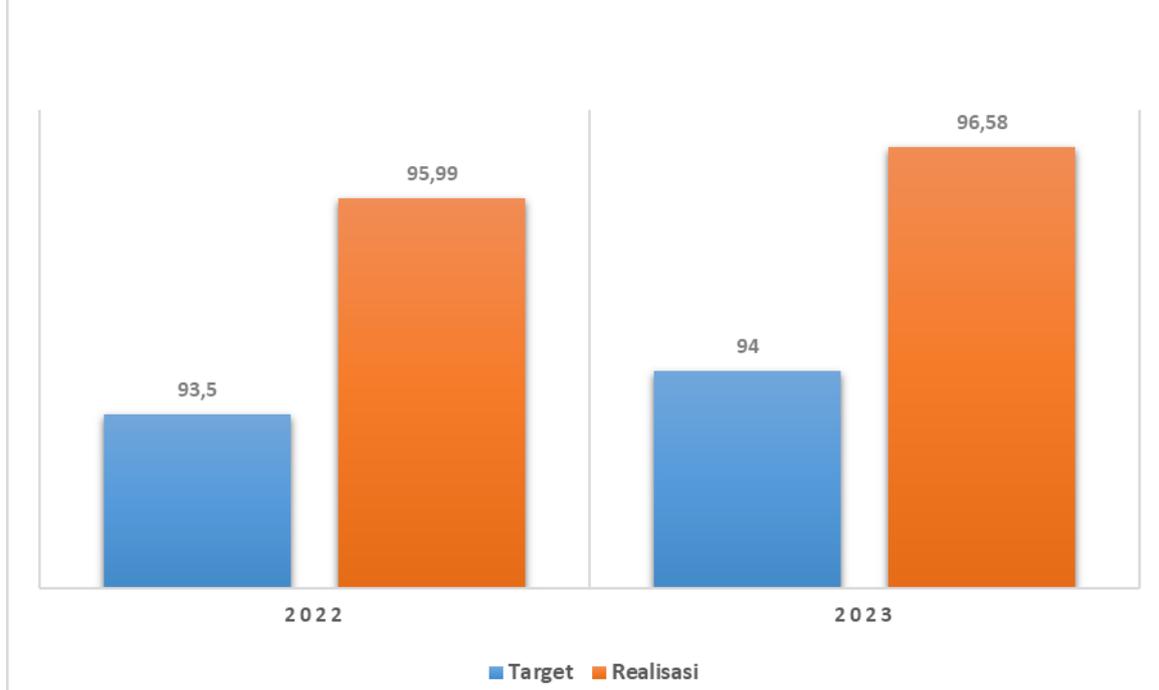
Target Akhir Rensra adalah 6 Model



**IKK. 2.1 PREDIKAT SAKIP BALAI BESAR PENGEMBANGAN
PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN VOKASI BISNIS DAN
PARIWISATA**



**IKK 2.2 NILAI KINERJA ANGGARAN ATAS PELAKSANAAN
RKA-K/L BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN VOKASI BISNIS DAN PARIWISATA**



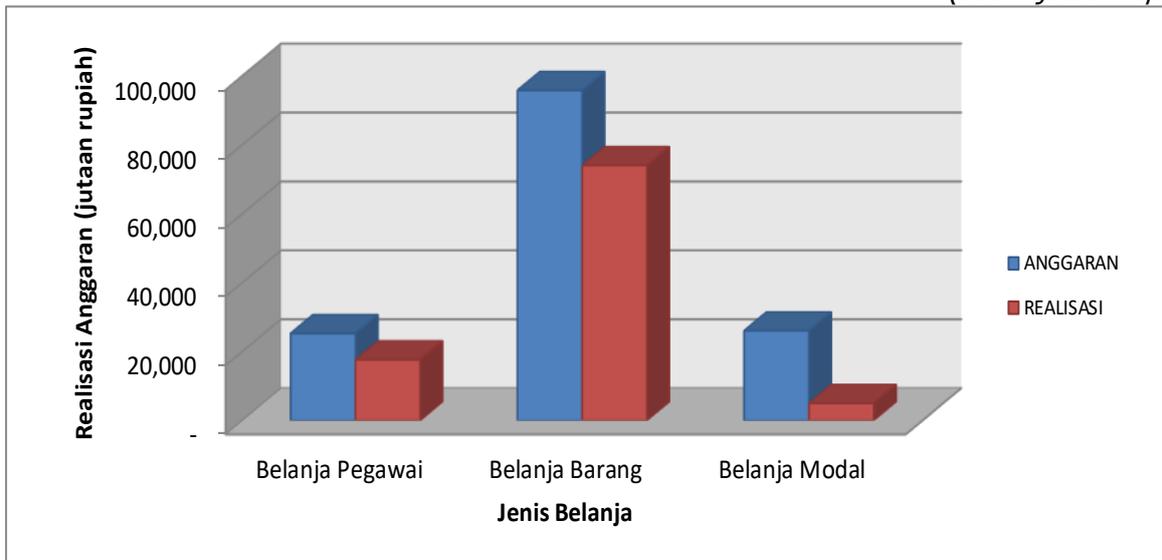
Realisasi Belanja Negara pada Tahun 2023 adalah sebesar Rp. 143.888.253,540 atau mencapai 99,88% dari alokasi anggaran sebesar Rp. 144.060.462.000,-

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2023

Akun	Uraian Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi	Sisa/Pencapaian	
				Nilai	%
51	Belanja Pegawai	24,280,822,000.	24,178,093,516	102,728,484	99.58
52	Belanja Barang	98,952,558,000.	98,889,797,334	62,760,666	99.94
53	Belanja Modal	20,827,082,000.	20,820,364,367	6,717,633	99.97
	Total Belanja Bruto	144,060,462,000	143,888,255,217	172,206,783	99.88
	Pengembalian Belanja	0	1,677	(1,677)	-
	Belanja Netto	144,060,462,000	143,888,253,540	172,208,460	99.88

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

(dalam jutaan rupiah)



Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 antara lain :

1	Revisi anggaran di tingkat unit utama baik blokir, kelebihan dan kekurangan belanja pegawai pada satker dibawah Ditjen Pendidikan Vokasi, revisi penambahan target dan anggaran BA-BUN mengakibatkan perlu dilakukan penjadwalan baru
2	Beberapa SMK-PK memiliki jadwal kegiatan yang padat di wilayahnya
3	Kendala jaringan internet dan jaringan listrik terutama di Kalimantan

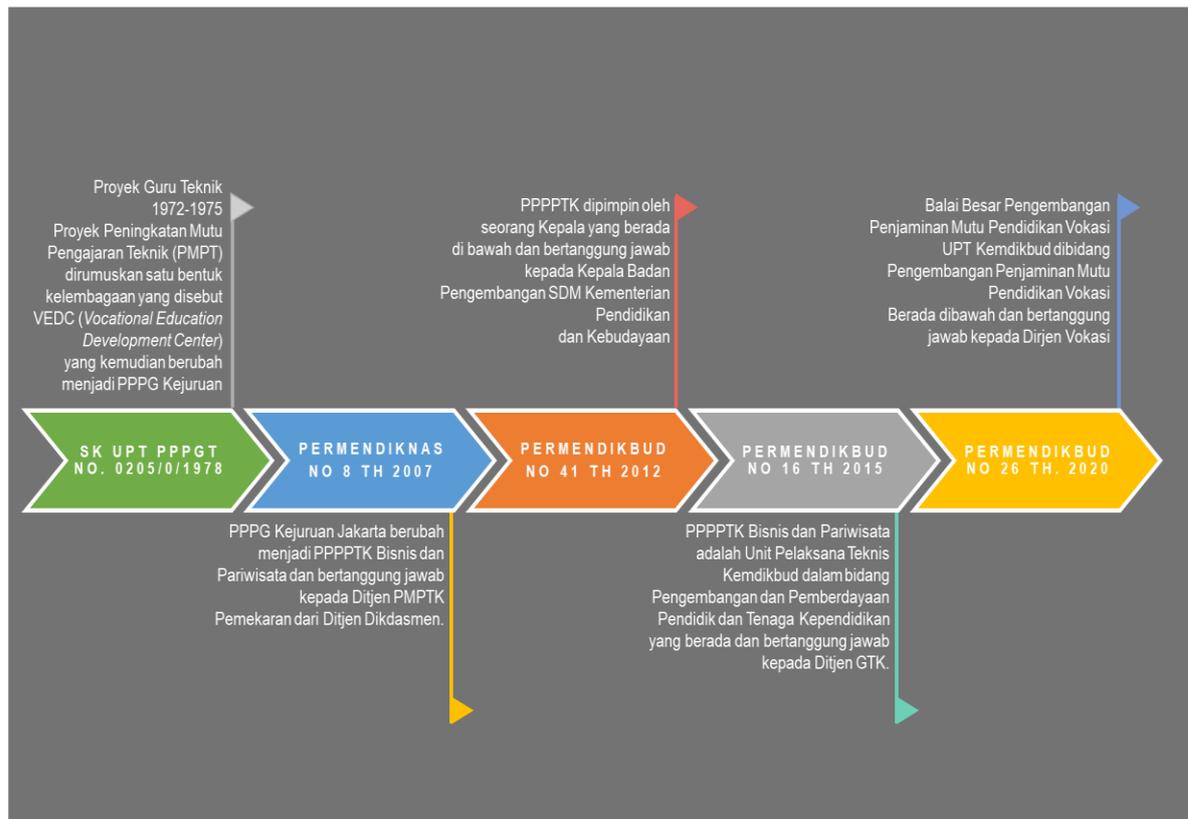
Upaya penyelesaian yang telah dilakukan antara lain :

1	MELAKUKAN KOORDINASI DENGAN UNIT UTAMA, BIRO PERENCANAAN DAN DITJEN ANGGARAN UNTUK MELAKUKAN REVISI TEPAT WAKTU DAN SESUAI KETENTUAN YANG BERLAKU
2	Penyesuaian jadwal SMK-PK dengan membuat skala prioritas karena kegiatan ini sangat penting bagi SMK-PK
3	Mencari jaringan yang memadai dan menunggu listrik menyala

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Sebagai lembaga pemerintah sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Permendikbud Nomor 9 Tahun 2016, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi maka BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata dibawah Ditjen Pendidikan Vokasi memiliki kewajiban untuk menyusun laporan pelaksanaan tugas dalam bentuk Laporan Kinerja (LAKIN) Berikut sejarah perjalanan BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata sejak Tahun 1978 sampai dengan sekarang :



DAFTAR PIMPINAN PPPG KEJURUAN / PPPPTK / BBPPMPV BISNIS DAN PARIWISATA



Perubahan OTK

TTUC/VEDC/P3GK/P4TK BISNIS DAN PARIWISATA/BBPPMPV BISNIS DAN PARIWISATA



BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata adalah unit organisasi setingkat eselon II, yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Ditjen Pendidikan Vokasi, dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata didukung oleh 168 orang pegawai PNS dengan rincian sebagai berikut :

Tabel I.1. Komposisi Pegawai Desember 2023

MATRIX PEGAWAI BISPAR
Desember Tahun 2023

NO	PANGKAT/GOL RUANG		JML	J. KEL		PEGAWAI						PENDIDIKAN						
	PANGKAT	GOL. RUANG		L	P	STRK	JFT	WI	FU	PTP	DOKTER	S3	S2	S1/DIV	DIII	SLTA	SLTP	SD
1	Pembina Utama	IV/e																
2	Pembina Utama Madya	IV/d	1	1				1					1					
3	Pembina Utama Muda	IV/c	7	4	3	1		6				1	6					
4	Pembina Tk. I	IV/b	6	4	2			6				2	4					
5	Pembina	IV/a	26	11	15	1	2	9	10	3	1	2	22	2				
6	Penata Tk. I	III/d	48	18	30		1	16	30	1		1	23	24				
7	Penata	III/c	21	8	13			8	12	1		8	11	2				
8	Penata Muda Tk.I	III/b	34	20	14			1	30	3		3	10	1	20			
9	Penata Muda	III/a	10	9	1		1	9				1		9				
10	Pengatur Tk. I	II/d	2	2				2						2				
11	Pengatur	II/c	8	5	3			8						1	5	2		
12	Pengatur Muda Tk. I	II/b																
13	Pengatur Muda	II/a	8	7	1			8							5	3		
14	Juru Tk. I	I/d																
15	Juru	I/c	1	1				1										1
16	Juru Muda Tk. I	I/b																
17	Juru Muda	I/a																
SUB TOTAL			172	89	83	2	4	47	110	8	1	6	67	48	4	41	5	1
JUMLAH TOTAL				172				172					172					



BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata berkedudukan di Kota Depok Jawa Barat dengan wilayah pelayanan meliputi seluruh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) khususnya Bidang Bisnis dan Pariwisata yang berkedudukan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004, tentang Perbendaharaan Negara;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006, tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Permenpan RB Nomor 12 Tahun 2015, tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Permendikbud Nomor 16 Tahun 2015 tanggal 9 Juni 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
7. Permendikbud Nomor 9 Tahun 2016, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan;
8. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
9. Permendikbud Nomor 26 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Kemendikbud;

10. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2020-2024;
11. Rencana Strategis BBPPMPV Bidang Bisnis dan Pariwisata Tahun 2020 – 2024;
12. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
13. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
14. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
15. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.

C. Tugas Pokok dan Fungsi

BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata berdasarkan Permendikbud Nomor 26 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbud mempunyai tugas melaksanakan pengembangan penjaminan mutu pendidikan vokasi sesuai dengan bidangnya sedangkan fungsinya adalah :

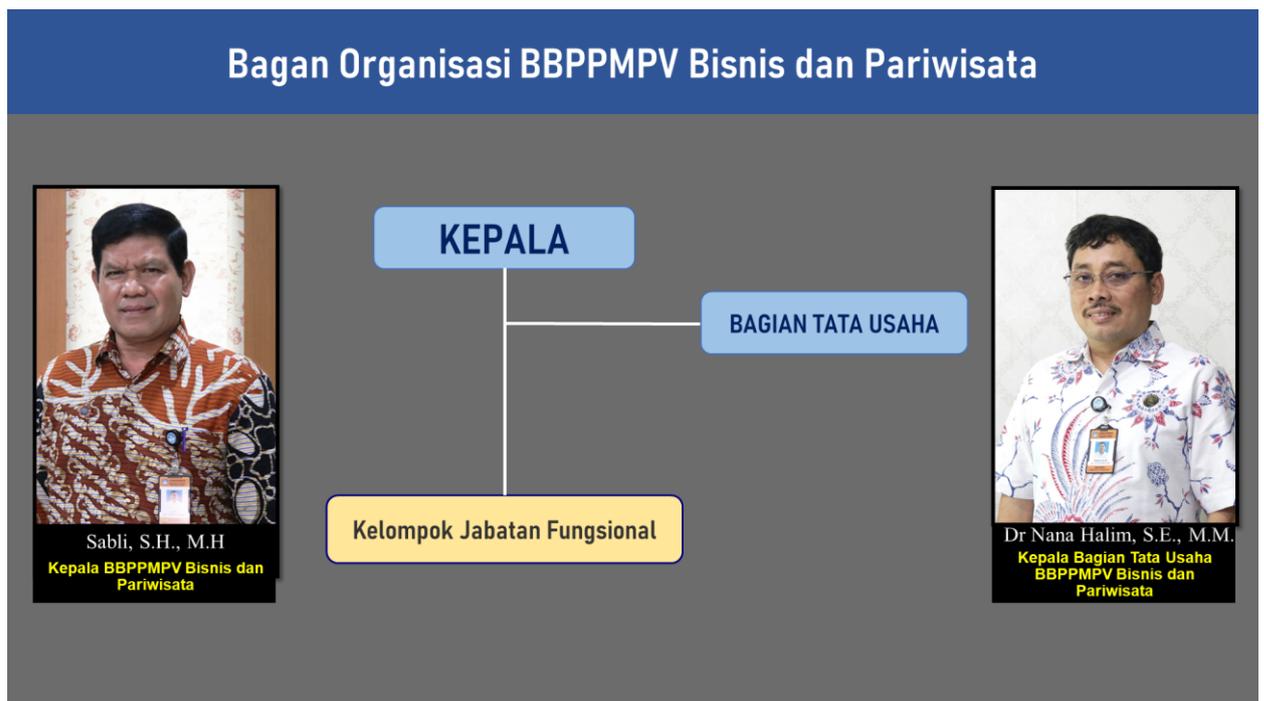
- penyusunan program pengembangan penjaminan mutu pendidikan vokasi;
- pelaksanaan penjaminan mutu peserta didik, sarana prasarana, dan tata kelola pendidikan vokasi;

- pelaksanaan penyelarasan pendidikan vokasi sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri;
- pelaksanaan fasilitasi dan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan pada pendidikan vokasi;
- pengelolaan data dan informasi;
- pelaksanaan kerja sama di bidang pengembangan penjaminan mutu pendidikan vokasi;
- pelaksanaan evaluasi pengembangan penjaminan mutu pendidikan vokasi; dan
- pelaksanaan urusan administrasi. (Pasal 11)

Balai Besar Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi (BBPPMPV) Bisnis dan Pariwisata



Tabel 1.2. Struktur Organisasi BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata



D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

1. Isu-Isu Strategis;

a. Paradigma Pendidikan Vokasi

Pendidikan vokasi merupakan bagian penting dari sistem pendidikan nasional yang tentu mempunyai posisi strategis untuk mewujudkan tenaga kerja yang berkualitas dengan adanya keterlibatan aktif dari dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Pendidikan vokasi harus dapat membangunkan kesadaran pelaku dunia usaha dan dunia industri untuk turut mengambil tanggung jawab lebih besar, serta wajib dikembangkan agar dapat mengisi lapangan kerja industri dengan profil lulusan yang memiliki keterampilan dan pengetahuan tinggi

b. Pendidikan Vokasi Sesuai Kebutuhan Industri

Saat ini paradigma tersebut telah bergeser dengan dilakukan revitalisasi pendidikan vokasi, yaitu seorang peserta didik baik di SMK/Kursus/Pelatihan mengikuti proses pembelajaran (pola pembelajaran, pengembangan kurikulum, penyediaan sarana dan prasarana, maupun pengembangan kompetensi SDM (Guru/Instruktur) harus mengikuti kebutuhan dunia industri, dan kemudian wajib mengikuti uji kompetensi yang telah diakreditasi dan disertifikasi oleh mitra industri yang relevan.

c. Kebijakan Pendidikan Vokasi

Dalam penyelenggaraan Pendidikan Vokasi, kerangka dasar yang menjadi rujukan dalam implementasi landasan filosofis Pendidikan Vokasi mengacu pada strategi pembangunan pendidikan nasional yang kemudian diturunkan menjadi strategi implementasi revitalisasi pendidikan vokasi. Strategi ini akan menjadi acuan dalam penyusunan kebijakan pokok kerangka implementasi program dan kegiatan pembaruan Pendidikan yang akan dilaksanakan oleh Ditjen Pendidikan Vokasi, beserta seluruh jajarannya dan para pemangku kepentingan baik di pusat maupun di daerah.

2. Peran Strategis Organisasi



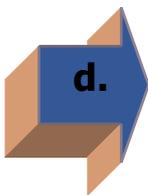
Berperan dalam pengembangan, fasilitasi dan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan pada pendidikan vokasi;



Berperan dalam pengembangan dan pelaksanaan penjaminan mutu peserta didik, sarana prasarana, dan tata kelola pendidikan vokasi;



Berperan dalam penyelarasan pendidikan vokasi sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri;



Berperan dalam membangun jejaring melalui koordinasi dan kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan untuk peningkatan kompetensi peserta didik baik di SMK/Kursus/Pelatihan sesuai bidang;

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Visi BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata

**"Menjadi Pusat Keunggulan untuk Pendidikan Kejuruan
Bidang Bisnis dan Pariwisata yang Berkarakter Pancasila dan
bertaraf Internasional"**

Visi tersebut mengandung makna dan cerminan sebagai berikut:

- a. **Pusat Keunggulan.** Pusat Keunggulan (*Center of Excellence*) mengandung makna dan mencerminkan bahwa BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata adalah lembaga yang memiliki keunggulan dalam melaksanakan tugas dan fungsi lembaga secara kreatif dan inovatif bertumpu pada nilai-nilai Pancasila. Keunggulan dimaksud dapat dijadikan inspirasi dan rujukan bagi pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan SMK Bisnis dan Pariwisata;
- b. **Pendidikan Kejuruan yang Berkarakter Pancasila.** Pendidikan Kejuruan yang berkarakter mengandung makna dan mencerminkan bahwa BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata mendorong, memotivasi, dan menginspirasi SMK Bisnis dan Pariwisata (termasuk Kesehatan dan Pekerjaan Sosial) untuk memahami pluralitas sosial dan keberagaman budaya, membentuk wawasan kebangsaan, budaya riset, inovasi, budaya produksi, tangguh melestarikan warisan budaya, apresiasi terhadap keragaman seni, dan berkembangnya promosi dan diplomasi budaya sesuai dengan nilai-nilai Pancasila;
- c. **Bertaraf Internasional.** Bertaraf internasional mengandung makna dan mencerminkan bahwa dalam melaksanakan tugas dan fungsi BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata mengacu dan berpegang pada ketentuan-ketentuan

patokan baku ISO yang berlaku secara internasional, serta trend atau kecenderungan yang berkembang secara internasional. ***Think Globally and Act Locally.***

B. Misi BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata menetapkan misi sebagai berikut:

- 1. Meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan di bidang bisnis dan pariwisata, serta entrepreneurship;**
- 2. Melaksanakan fasilitasi uji kompetensi dan sertifikasi di bidang bisnis dan pariwisata;**
- 3. Melaksanakan Teaching Factory untuk meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai kebutuhan industri;**
- 4. Berperan aktif dalam pengembangan dan penjaminan mutu pendidikan vokasi bidang bisnis dan pariwisata.**

C. Tujuan BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata

Untuk merealisasikan visi dan misi BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata dan berpedoman pada tujuan strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, serta Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, maka BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata pada tahun 2024 menetapkan tujuan sebagai berikut:

Tabel 2.1. Tujuan BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata

KODE	TUJUAN BBPPMPV BISPAR
T 1	Pelaksanaan Penjaminan mutu pendidikan vokasi melalui pembinaan , bimbingan, pendampingan, supervisi, dan konsultasi langsung pada SMK Bispar (T 1)
T 2	Peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bispar yang berkualitas dan berstandar industri melalui pendidikan dan pelatihan kompetensi (T 2)
T 3	Pelaksanaan Kerjasama di bidang Pengembangan Model Pendidikan Vokasi (SMK) Bispar dan Pelaksanaan Penyelarasan Pendidikan Vokasi

KODE	TUJUAN BBPPMPV BISPAR
	dengan Kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (T 3)
T 4	Peningkatan sistem tata Kelola tata kelola satuan kerja dilingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi yang transparan dan akuntabel dengan melibatkan publik (T 4)

D. Sasaran, Indikator dan Target BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata

Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata menetapkan sasaran, indikator dan target antara lain :

Tabel 2.2 SASARAN, IKK, TARGET RENSTRA BBPPMPV BISPAR

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET RENSTRA		
		2022	2023	2024
SK. 1. Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi	IKK 1.1 Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja	3020	3454	4388
	IKK 1.2. Jumlah satuan pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan	811	811	1412
	IKK 1.3. Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja	2	2	4

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET RENSTRA		
		2022	2023	2024
SK 2. Meningkatnya tata kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata	IKK 2.1			
	Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata	A	A	A
	IKK 2.2			
	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata	93.50	94	94

Pada Tahun 2023 PK awal ditandatangani pada Tanggal 31 Januari 2023 dan direvisi pada Tanggal 22 Desember 2023 menjadi PK Akhir, Tidak Ada Perubahan sasaran kinerja namun ada penambahan anggaran terkait tambahan dana BABUN pada Belanja Modal sebanyak 1071 Unit.

Berikut disajikan Perjanjian Kinerja BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata Awal dan PK Revisi dengan jumlah anggaran Tahun 2023 :

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2023

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1] Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi	[IKK 1.1] Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja	3454
		[IKK 1.2] Jumlah satuan pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan	811
		[IKK 1.3] Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja	2
2	[SK 2] Meningkatnya tata kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata	[IKK 2.1] Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata	A
		[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata	94

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 50.540.692.000
2	4468	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi	Rp. 76.565.731.000
		TOTAL	Rp. 127.106.423.000

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2023

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1] Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi	[IKK 1.1] Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja	3454
		[IKK 1.2] Jumlah satuan pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan	811
		[IKK 1.3] Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja	2
2	[SK 2] Meningkatnya tata kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata	[IKK 2.1] Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata	A
		[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata	94

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas TeknisLainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 65.429.487.000
2	4468	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi	Rp. 78.630.975.000
TOTAL			Rp. 144.060.462.000

Dari tabel diatas perbedaaan antara Perjanjian Kinerja (PK) Awal dan Revisi terletak pada alokasi anggaran namun untuk sasaran target kinerja tetap sama.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2023, BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata menetapkan 2 (dua) sasaran kegiatan dengan 5 (lima) indikator kinerja kegiatan. Pengumpulan data kinerja atau informasi kinerja Tahun 2023 BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata memakai Aplikasi sederhana diberi nama PENDAKI singkatan dari Pengumpulan Data Kinerja, dimana setiap penanggung jawab kegiatan melaporkan progres, capaian, hambatan/kendala serta strategi atau tindak lanjut untuk mengatasi hambatan tersebut yang nantinya divalidasi oleh Kepala Bagian Tata Usaha. Berikut informasi capaian kinerja Tahun 2023 sebagai berikut :

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TAHUN 2023		
		TARGET	REALISASI	%
SK. 1. Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi	IKK 1.1 Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja	3454	4415	128,87
	IKK 1.2. Jumlah satuan pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan	811	1225	151,05
	IKK 1.3. Jumlah model pembelajaran	2	2	100

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TAHUN 2023		
		TARGET	REALISASI	%
SK 2. Meningkatnya tata kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata	vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja IKK 2.1	A	A	100
	Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata			
	IKK 2.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata	94	96.58	102,74

Dari setiap indikator kinerja kegiatan yang disajikan diatas secara umum BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata pada Tahun 2023 realisasi dari target yang ditetapkan pada PK Tahun 2023 terealisasi dengan baik bahkan melebihi target kinerja yang telah ditetapkan.

Berikut akan dijelaskan ketercapaian dari **Sasaran Kegiatan 1 yaitu Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi** dengan dukungan 3 (tiga) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) pada Tahun 2023 :

1. IKK. 1.1

Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja.

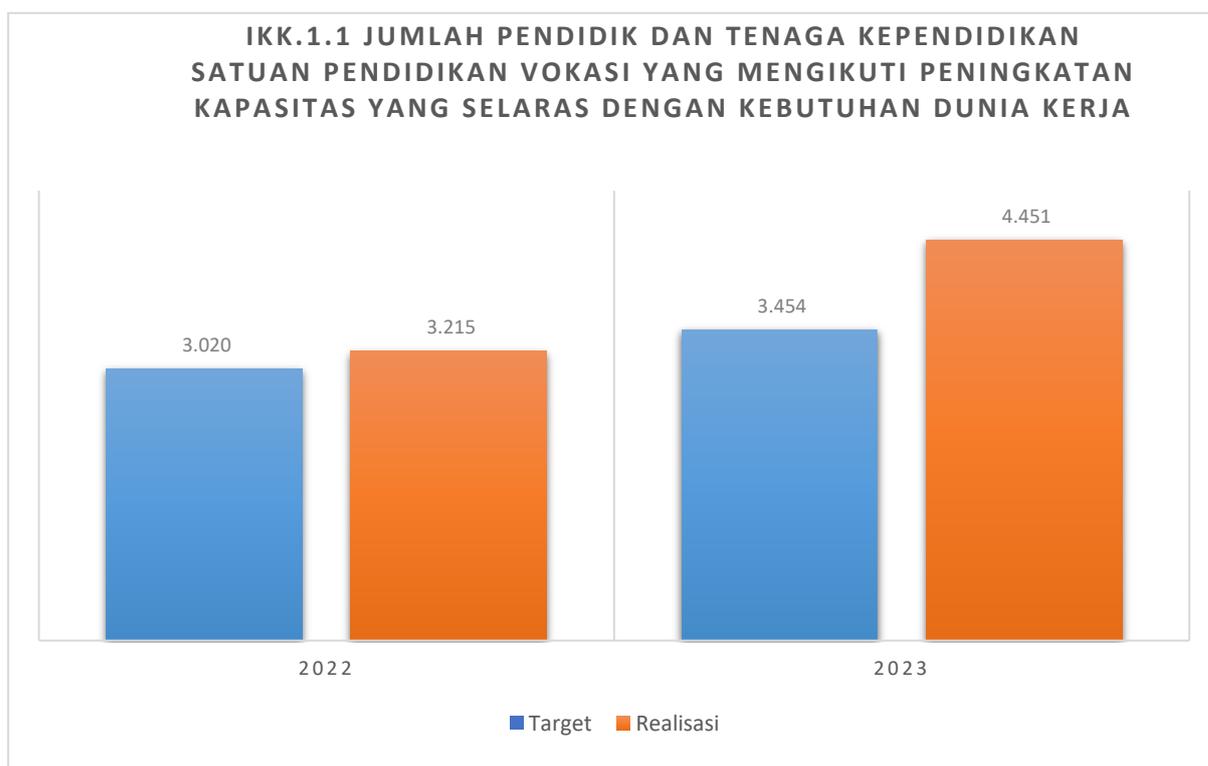
TABEL 3.1 Perbandingan Realisasi IKK.1.1 Tahun Berjalan Dengan Target Jangka Menengah/Target Akhir Renstra

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	2023			AKHIR RENSTRA TAHUN S.D 2024	
	TARGET	REAL	%	TARGET	%
Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja	3454	4451	128,87	11247	39,57



TABEL 3.2 Perbandingan Realisasi IKK.1.1 Capaian Kinerja Tahun 2023 Dengan Tahun Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	2022			2023		
	TARGET	REAL	%	TARGET	REAL	%
Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja	3020	3215	106,46	3454	4451	128,87



Perbandingan capaian kinerja 2023 dengan tahun 2022 ada peningkatan capaian kinerja dari target yang ditetapkan dengan peningkatan dari Tahun 2022 sebesar 106,46% menjadi 128,87% di Tahun 2023. Target kinerja sampai dengan target akhir renstra di Tahun 2024 dibandingkan dengan capaian kinerja Tahun 2023 mencapai 39,57%

Berikut disajikan Definisi Operasional untuk **IKK. 1.1 Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja beserta metode perhitungannya.**

Program	:	Pendidikan dan Pelatihan Vokasi
SK	:	Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan Vokasi
IKK	:	2.6.4.2. Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja

Definisi:

Lingkup pendidik dan tenaga kependidikan Satuan Pendidikan Vokasi terdiri atas:

1. pendidik satuan pendidikan vokasi adalah guru SMK, Dosen PTV, dan Instruktur Kursus dan Pelatihan; dan
2. Tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi adalah Pimpinan PTV, Kepala Sekolah, Pengelola LKP, pengawas, teknisi, laboran, dan tenaga administrasi lainnya untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan vokasi (SMK, Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi, dan LKP).

Program peningkatan kapasitas bagi pendidik dan tenaga kependidikan Satuan Pendidikan Vokasi adalah program peningkatan kompetensi teknis/kejuruan/kerja yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja dan berfokus pada keahlian yang diajarkan di satuan pendidikan vokasi.

Peserta program peningkatan kapasitas adalah pendidik dan tenaga kependidikan yang berasal dari satuan pendidikan vokasi baik negeri maupun swasta.

Program peningkatan kapasitas bagi pendidik dan tenaga kependidikan Satuan Pendidikan Vokasi terdiri atas pelatihan *Upskilling* dan *Reskilling*.

1. Pelatihan *Upskilling* adalah pelatihan berbasis industri bagi adalah pendidik dan tenaga kependidikan yang berorientasi pada peningkatan level kompetensi teknis/kejuruan/kerja yang telah dimiliki sebelumnya.
2. Pelatihan *Reskilling* adalah pelatihan berbasis industri bagi adalah pendidik dan tenaga kependidikan yang berorientasi pada penguasaan kompetensi teknis/kejuruan/kerja yang belum dimiliki sebelumnya.

Program peningkatan kapasitas tersebut dilakukan oleh Industri dan/atau lembaga pendidikan dan pelatihan yang memiliki kerja sama dengan Dunia Kerja dan/atau Lembaga pendidikan dan pelatihan yang mendukung peningkatan kompetensi

teknis/kejuruan/kerja. Pelaksanaan program peningkatan kapasitas tersebut mengacu pada juknis atau perdirjen terkait

Metode Penghitungan:

$$I = A + B + C + D$$

Keterangan:

- I = Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas dan penyesuaian dengan kebutuhan dunia kerja
- A = Guru yang mendapatkan pelatihan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja
- B = Guru, Kepala Sekolah, pengawas, teknisi, laboran, instruktur dan tenaga administrasi lainnya yang mengikuti *Upskilling* dan *Reskilling* Berstandar Industri

Satuan : Orang

- D = Instruktur dan pengelola kursus dan pelatihan yang mendapatkan pelatihan kompetensi industri bidang keahlian teknologi terapan

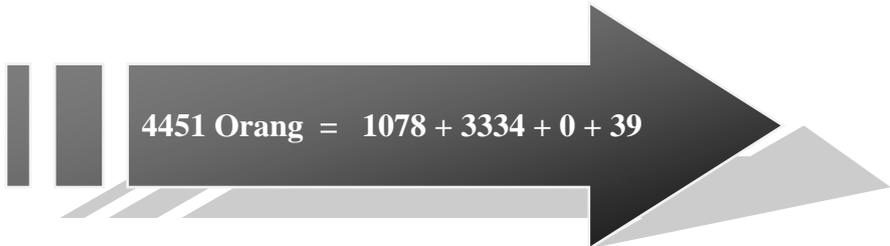
$$I = ???$$

$$A = 1078$$

$$B = 2460 + 274 + 600$$

$$C = 0$$

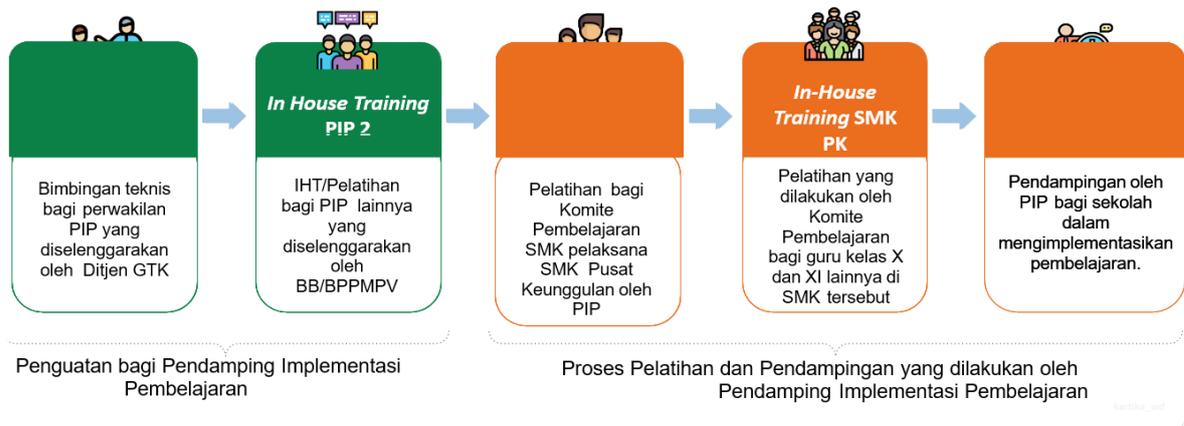
$$D = 39$$


$$4451 \text{ Orang} = 1078 + 3334 + 0 + 39$$

Ada beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian IKK ini antara lain :

- 1) 4468.SCI.001 Guru Kejuruan Yang Mendapatkan Pelatihan Kurikulum Yang Diselaraskan Dengan Kebutuhan Dunia Kerja (Kegiatan Pendampingan Implementasi Pembelajaran)**

Alur Kegiatan PIP



TABEL 3.3. REALISASI PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PADA SMK PUSAT KEUNGGULAN TAHUN 2023

NO	URAIAN	PESERTA PROPINSI ASAL	REALISASI	TOTAL
1	Pelatihan Komite Pembelajaran SMK Pusat Keunggulan Tahun 2023 Tahap I Tanggal 15 s.d. 27 Juni 2023	DKI Jakarta	56	84
		Kalimantan Selatan	14	
		Kalimantan Timur	8	
		Kalimantan Utara	6	
2	Pelatihan Komite Pembelajaran SMK Pusat Keunggulan Tahun 2023 Tahap II Tanggal 19 September sd. 3 Oktober 2023	DKI Jakarta	77	196
		Kalimantan Barat	35	
		Kalimantan Selatan	18	
		Kalimantan Timur	59	
		Kalimantan Utara	7	
3	Pelatihan Penyegaran Komite Pembelajaran SMK Pusat Keunggulan Tahun 2023 Tanggal 16 sd. 27 Juni 2023	DKI Jakarta	223	798
		Kalimantan Barat	163	
		Kalimantan Selatan	102	
		Kalimantan Tengah	30	
		Kalimantan Timur	222	
		Kalimantan Utara	58	
TOTAL		1078 Orang		

2) 4468.SCI.002 Guru Kejuruan dan Kepala Sekolah yang mengikuti Upskilling dan Reskilling Berstandar Industri. Terdiri dari beberapa kegiatan pendukung antara lain :

A. 138 orang kepala sekolah mengikuti Upskilling dan Reskilling Manajerial Kepala SMK Berstandar Industri Tahun 2023 periode 8 s.d. 14 Mei 2023



B. Program Upskilling dan Reskilling Manajerial bagi Kepala SMK Berstandar Industri Tahun 2023 periode 29 Oktober s.d 4 November 2023 dengan realisasi sebesar 136 Kepala Sekolah SMK PK.



C. Diklat Program Guru Upskilling dan Reskilling Tahun 2023

Rincian

Kehadiran Peserta *UpRe Skilling* Guru Vokasi

URAIAN	Sasaran	Realisasi	Selisih	Persentase	Keterangan
Angkatan I	600	600	0	100%	Periode 27 Maret sd 27 Juni 2023
Angkatan II	620	620	0	100%	Periode 2 Mei s.d 18 Juli 2023
Angkatan III	620	620	0	100%	Periode 15 Mei s.d 9 Agustus 2023
Angkatan IV	600	600	0	100%	Periode 29 Mei s.d 6 September 2023
Upreskilling Caregiver		20	20	100%	Periode 9 s.d 27 Oktober 2023
Jumlah	2440	2460	+20		

Dokumentasi **GURU REUPSKILLING 2023**



Dokumentasi **GURU REUPSKILLING 2023**



D. Diklat PNBP Fungsional

Pada Tahun 2023 BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata pagu PNBP didalam DIPA sebesar Rp. 2.702.372.000,- dengan realisasi pelatihan sebesar 600 Orang. Hasil kerja sama dengan Dinas Pendidikan Propinsi Banten dan Dinas Pendidikan Kota Tangerang

3. 4468.SCI.004 Instruktur kursus yang mendapatkan pelatihan kompetensi industri bidang keahlian teknologi terapan.

Sasaran LKP Up Skilling dan Re Skilling 2023

22 Mei s.d. 28 Mei 2023

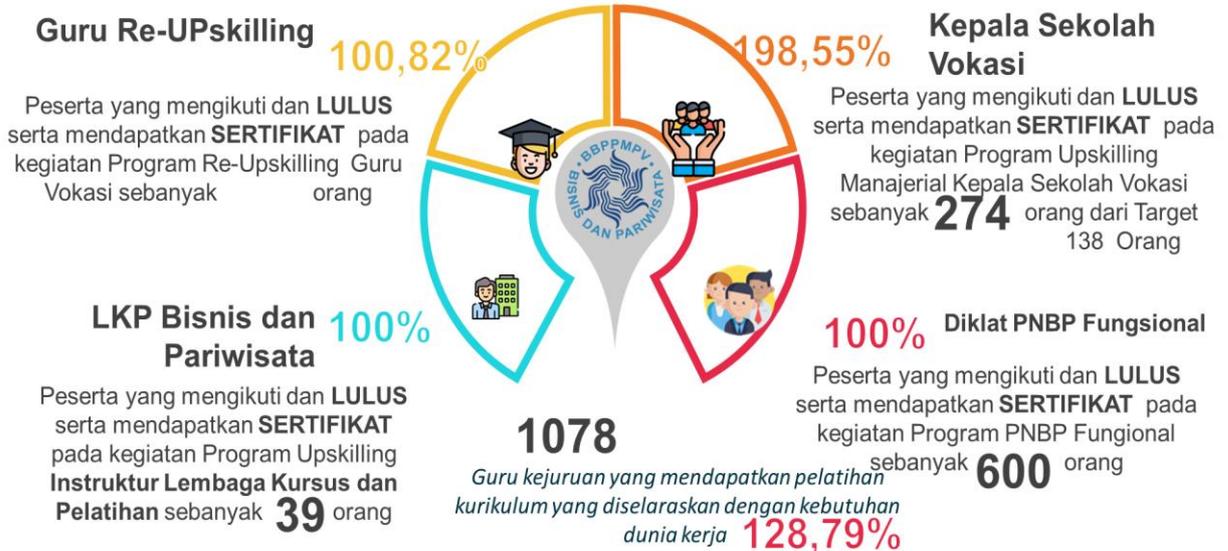
Diklat UpreSkilling LKP Kecantikan Vokasi, sebanyak : 20 orang
Diklat UpreSkilling LKP Vokasi, sebanyak : 19 orang

Total 39 Orang



Realisasi **IKK 1.1** Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja.

Target 3454 Orang Realisasi 4451 Orang atau 128,87%



Tabel. 3.4 Capaian Kinerja dan Anggaran IKK 1.1

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	2023			TARGET AKHIR RENSTRA		ANGGARAN		
	TARGET	REAL	%	TAHUN 2024	%	ALOKASI	REALISASI	%
Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja	3454	4451	128,87	11247	39,57	72.400.865.000	72.400.497.837	100

Pada Tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2023, BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata telah melaksanakan IKK 1.1. dengan hasil yang melebihi target, sebesar 128.87% atau 4451 Orang dari target kinerja yang ditetapkan sebesar 3454 orang. Capaian kinerja IKK 1.1. berkontribusi sebesar 39.57% pada pencapaian target Renstra (2024). Sedangkan untuk serapan anggaran 100% atau Rp. 72.400.497.837,- yang terserap dari alokasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 72.400.865.000,-.

Faktor Keberhasilan capaian ini didukung oleh:

- a. Adanya kecermatan dalam pelaksanaan pelatihan dan perubahan kebijakan dengan merubah rencana penjadwalan dan pola pembelajaran dari diklat tatap muka menjadi diklat daring dan diklat blended.
- b. Adanya Panduan Pelatihan dan Implementasi Pembelajaran pada SMK Pusat Keunggulan.

- c. Berkerjasama dengan SMK PK sebagai Pusat Belajar (PB) dengan menunjuk Industri Mitra dan Pelaksanaan kegiatan Magang Industri di lokasi (SMK) memungkinkan untuk menghadirkan peserta lebih banyak sehingga capaian target dapat tercapai.
- d. Berkoordinasi dengan Unit terkait dalam merevisi anggaran untuk mencapai realisasi capaian kinerja yang maksimal

Kendala / Permasalahan :

1. Jaringan internet di wilayah kalimantan agak sulit;
2. Transportasi lokal Sekolah di wilayah Kalimantan yang terbatas;
3. Revisi anggaran;
4. Menyesuaikan LMS prioritas dengan Kurikulum Merdeka;
5. Pengunduran diri bermacam-macam seperti : Mengikuti Ujian PPG, tidak menuntaskan pembelajaran daring, mengikuti suami pindah tugas, hamil, sakit, baru selesai operasi usus buntu, orang tua sakit, menemani anak ujian;
6. Sebagian SMK masih perlu bantuan, bimbingan dan pendampingan dalam rangkaian implementasi kurikulum merdeka;
7. Kegiatan SMK-PK dalam pemenuhan ToC banyak melibatkan narasumber dari Balai Besar, sehingga kegiatan banyak beririsan dengan kegiatan pendampingan PIP.
8. Ada kegiatan pendampingan PBD (rapor Pendidikan) yang bersamaan pelaksanaannya dengan PIP;
9. Kegiatan SMK-PK dalam pemenuhan ToC banyak melibatkan narasumber dari Balai Besar, sehingga kegiatan banyak beririsan dengan kegiatan pendampingan PIP

Tindak Lanjut :

1. Berkoordinasi dengan Disdikprov mengenai sekolah sasaran yang dapat didampingi secara luring dan terjangkau aksesnya;
2. Melakukan revisi POK sesuai tuntutan dan kebutuhan lembaga sesuai dengan ketentuan yang berlaku
3. Mencarijaringan yang memadai dan menunggu listrik menyala
4. Terkait dengan penambahan sasaran akibat perubahan kebijakan dengan melakukan efisiensi anggaran dengan melakukan pendampingan secara luring dan daring;
5. Dibuatkan penggantian peserta dari data cadangan, untuk kemudian diterbitkan surat panggilan peserta pengganti;
6. Peserta pengganti untuk magang industri diambil dari 5 besar peserta terbaik diklat Smart Training Bispar tahun sebelumnya;
7. Seleksi permintaan narasumber kegiatan SMK-PK agar PIP lebih dulu menyelesaikan pendampingannya baik daring maupun luring.

Strategi :

1. Berkoordinasi dengan disdikprov, korwas dan MKKS di wilayah binaan agar dapat mensosialisasikan ke Sekolah di wilayahnya;
2. Menyediakan peserta Cadangan dan membuat pakta integritas bagi peserta reskilling dan upskilling terkait kesanggupan mengikuti diklat;
3. Menyediakan Narasumber kegiatan SMK PK sesuai kuota pendampingan,
4. Berkoordinasi dengan unit utama untuk melakukan revisi anggaran baik lewat DJA dan Kanwil sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. IKK. 1.2

Jumlah satuan pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan

Pada IKK ini kegiatan yang mendukung adalah kegiatan perencanaan berbasis data (PBD). Strategi pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

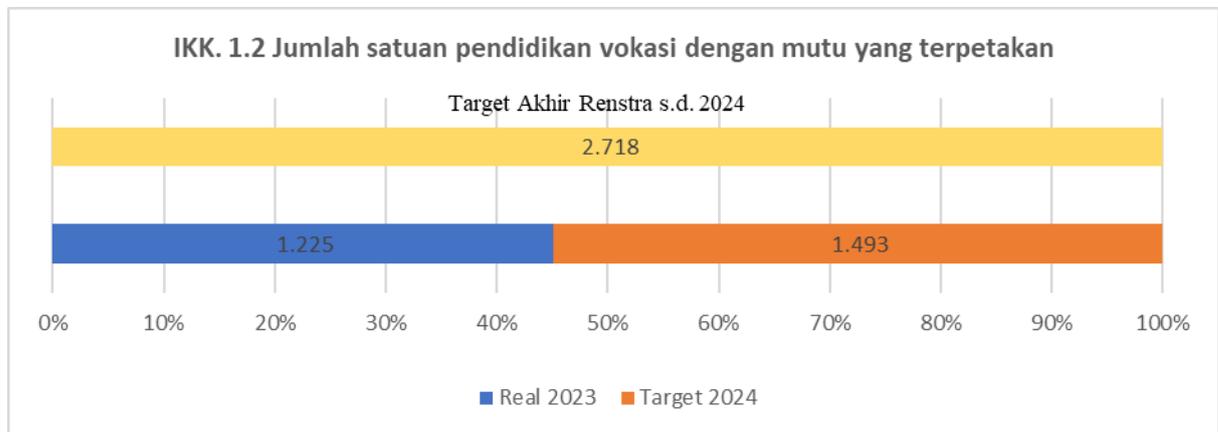
- Pendampingan Perencanaan Berbasis Data (PBD) dilakukan secara luring (tatap muka) dengan menggunakan pendekatan pembelajaran konstruktivisme dan andragogi, dengan metoda ceramah, diskusi, penugasan.
- Penjaminan Mutu Perencanaan Berbasis Data (PBD) dilakukan secara luring

Pendampingan Perencanaan Berbasis Data (PBD) dilakukan di SMK wilayah binaan BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata (DKI Jakarta, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Utara) sejumlah 144 (seratus empat puluh empat) satuan pendidikan periode bulan September s.d. November 2023.

Penjaminan Mutu Perencanaan Berbasis Data (PBD) tahun 2023 dilakukan di wilayah binaan BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata yaitu Provinsi DKI Jakarta, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Utara) dengan jumlah sasaran 104 (seratus empat) satuan pendidikan periode bulan November s.d. Desember 2023.

TABEL 3.5
Perbandingan Realisasi IKK.1.2 Tahun Berjalan Dengan Target Jangka Menengah/Target Akhir Renstra

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	2023			AKHIR RENSTRA TAHUN S.D 2024	
	TARGET	REAL	%	TARGET	%
Jumlah satuan pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan	811	1225	151,05	2718	45,07



TABEL 3.6.
Perbandingan Realisasi IKK.1.2 Capaian Kinerja Tahun 2023 Dengan Tahun Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	2022			2023		
	TARGET	REAL	%	TARGET	REAL	%
Jumlah satuan pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan	811	1181	145.62	811	1225	151,05



Sedangkan untuk Definisi Operasionalnya adalah sebagai berikut :

Program : Pendidikan dan Pelatihan Vokasi

SK	:	Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan Vokasi
IKK	:	2.6.4.3. Jumlah satuan pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan
Definisi:		

Satuan Pendidikan berdasarkan pasal 1 PP Nomor 57 Tahun 2021 adalah kelompok layanan Pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis Pendidikan.

Lingkup satuan pendidikan vokasi yang akan dipetakan mutunya adalah SMK dan LKP (bidang vokasional).

LKP bidang vokasional adalah LKP yang menyiapkan peserta didiknya menguasai ketrampilan untuk bekerja dan/atau berwirausaha.

Mutu Pendidikan Vokasi adalah tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan vokasi dengan acuan Standar Nasional Pendidikan (PP Nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Perubahannya), Kepmendikbudristek Nomor 165/M/2021 tentang Program SMK Pusat Keunggulan, dan peraturan serta kebijakan terkait (*Link and Match*/Keterlibatan dunia kerja di segala aspek penyelenggaraan pendidikan vokasi 8 + i):

1. Kurikulum disusun Bersama, termasuk penguatan aspek *softskills* dan karakter kekerjaan untuk melengkapi aspek *hardskills* yang sesuai kebutuhan dunia kerja;
2. Pembelajaran berbasis project *riil* dari dunia kerja (PBL), untuk memastikan *hardskills* akan disertai *softskills* dan karakter yang kuat;
3. Jumlah dan peran guru/dosen/instruktur dari industri dan ahli dari dunia kerja ditingkatkan secara signifikan (sampai minimal mencapai 50 jam/semester/program studi/program keahlian);
4. Magang atau Praktik Kerja di dunia kerja minimal 1 semester;
5. Sertifikasi kompetensi yang sesuai standar dan kebutuhan dunia kerja (bagi lulusan dan guru/dosen/instruktur);
6. Guru/Dosen/instruktur secara rutin mendapatkan *update* teknologi dan pelatihan dari dunia kerja;
7. Riset terapan mendukung *teaching factory/teaching industry* yang bermula dari kasus atau kebutuhan;
8. Komitmen serapan lulusan oleh dunia kerja;
9. Berbagai kemungkinan kerja sama yang dapat dilakukan dengan dunia kerja, antara lain:
10. Beasiswa dan/atau ikatan dinas;
11. Donasi dalam bentuk peralatan laboratorium, atau dalam bentuk lainnya;
12. Dan lain sebagainya.

Pemetaan mutu satuan pendidikan vokasi adalah suatu mekanisme yang sistematis, terintegrasi, dan berkelanjutan untuk melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis data dan informasi tentang capaian pemenuhan standar nasional pendidikan pada Satuan Pendidikan Vokasi.

Tujuan pemetaan mutu satuan pendidikan vokasi adalah untuk memberikan gambaran kepada berbagai pemangku kepentingan tentang capaian pemenuhan standar nasional pada satuan pendidikan vokasi.

Metode Penghitungan:

$$I = A + B$$

Keterangan:

I = Jumlah satuan pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan

A = jumlah SMK dengan mutu yang terpetakan

B = jumlah LKP(bidang vokasional) dengan mutu yang terpetakan

Satuan	:	Lembaga
Tipe Penghitungan	:	Nonkumulatif
Unit Pelaksana	:	Balai Besar Vokasi

Sumber Data	:	Laporan Internal
Polarisasi Indikator	:	Maksimal
Periode Pengumpulan Data	:	Tahunan



Tabel 3.7. Capaian Kinerja dan Anggaran IKK 1.2

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	2023			TARGET AKHIR RENSTRA		ANGGARAN		
	TARGET	REAL	%	TAHUN 2024	%	ALOKASI	REALISASI	%
Jumlah satuan pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan	811	1225	150.05	2718	45.07	5.110.861.000	5.110.842.000	100

Pada Tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2023, BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata telah melaksanakan IKK 1.2. dengan hasil yang melebihi target, sebesar 150,05% atau 1225 Lembaga dari target kinerja yang ditetapkan sebesar 811 Lembaga . Capaian kinerja IKK 1.2. berkontribusi sebesar 45.07% pada pencapaian target Renstra (2024). Sedangkan untuk serapan anggaran hampir 100% atau Rp. 5.110.861.000,- yang terserap dari alokasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 5.110.842.000,-.

Perbandingan capaian kinerja 2023 dengan tahun 2022 ada peningkatan capaian kinerja dari target yang ditetapkan dengan peningkatan dari Tahun 2022 sebesar 145.62% menjadi 150.05% di Tahun 2023. Target kinerja sampai dengan target akhir renstra di Tahun 2024 dibandingkan dengan capaian kinerja Tahun 2023 mencapai 45.07%

Faktor Keberhasilan capaian ini didukung oleh:

Kerberhasilan didukung oleh adanya ada beberapa tahapan yang sudah dilakukan sesuai dengan rencana penjadwalan yang sudah ditetapkan sebelumnya antara lain:

1. Sosialisasi dari Pusat mengenai Rapor Pendidikan bagi Satuan Pendidikan dan Pemerintah Daerah versi 2.0 secara daring;
2. .Update refreshment materi PBD kepada Tim PBD Bispar, secara daring;
3. Rapat Koordinasi PBD bagi SMK yang diikuti oleh instansi Dinas Pendidikan Provinsi (Kabid SMK, Operator Markas, Koord Pengawas dan MKKS), BAPPEDA dan BPKAD serta BPMP dan BGP di 6 wilayah Binaan BBPPMPV Bispar yakni Prov DKI Jakarta, Prov. Kalimantan Selatan, Prov. Kalimantan Timur, Prov Kalimantan Barat, Prov. Kalimantan Tengah dan Prov Kalimantan Utara ;
4. Sosialisasi PBD bagi Satpen yang diikuti oleh seluruh SMK di 6 Wilayah Binaan;
5. Pendampingan PBD bagi Dinas Pendidikan Provinsi di Prov DKI Jakarta, Kaltim,Kalsel,Kalbar, Kalteng dan Kaltara yang diikuti oleh Kepala Dinas, Kabid Perencanaan, Kabid Sarpras, Kabid SMK dan Operator Markas;

6. Pendampingan PBD secara Daring menggunakan LMS untuk seluruh SMK di 6 wilayah binaan BBPPMPV Bispar sebanyak 1.225 SMK yang diikuti oleh Kepsek, Wakakur, Operator Arkas dan Guru yang memiliki Akun Belajar.id

Kendala / Permasalahan :

1. Belum adanya Juknis PBD dari Pusat, masih dalam proses penyusun;
2. Refreshment materi melalui daring, Tim PBD tidak focus dalam menerima materi, dikarenakan ada kegiatan di waktu yang bersamaan;
3. Peserta yang mengikuti sosialisasi secara daring, tidak fokus dalam menerima materi;
4. Beberapa Satuan Pendidikan tidak memiliki akun Belajar.id;
5. Satuan Pendidikan khususnya swasta kurang motivasi dalam menggunakan rapor Pendidikan;
6. Ada beberapa sekolah yang belum ada nilai rapornya karena tidak mengikuti asesmen nasional;
7. Pendampingan untuk wilayah Kalimantan memiliki akses internet yang kurang memadai;
8. Pendampingan ke dinas provinsi kurang maksimal karena kesibukan, sehingga pengambil keputusan mewakili stafnya;
9. Satuan Pendidikan yang didampingi secara luring masih perlu pendampingan berkelanjutan mengenai PBD;
10. Jarak tempuh lokasi sasaran sekolah transportasi yang terbatas khususnya di wilayah Kalimantan, mengakibatkan adanya tambahan hari dalam perjalanan dinas;
11. Sekolah yang menjadi sasaran program Kampanye Sekolah Sehat, masih banyak yang perlu diadvokasi ataupun didampingi dalam pelaksanaan program sekolah sehat karena masih kurang sesuai dengan kondisi ideal.

Tindak Lanjut :

1. Berkoordinasi dengan Direktorat SMK terkait kegiatan pendukung dalam pelaksanaan Perencanaan Berbasis Data;
2. Dilaksanakan Training of Trainer bagi Tim Pendampingan secara luring;
3. Peserta dan Satuan Pendidikannya diprioritaskan dalam pendampingan secara luring;
4. Meminta Satuan Pendidikan untuk mendaftar akun belajar.id;
5. Sekolah yang belum ada nilai rapor,tetap aktif dalam pendampingan daring untuk menambah pegetahuan terkait rapor Pendidikan;
6. Perlu adanya koordinasi berkelanjutan dengan dinas pendidikan provinsi;
7. Perlu adanya pendampingan luring yang berkelanjutan,tidak hanya sekali;
8. Memastikan terlebih dahulu ke Satuan Pendidikan perihal jarak dan transportasi, sebelum keberangkatan;
9. Dievaluasi kembali hasil asesmen sekolah yang ditunjuk dalam program kampanye sekolah sehat.Sehingga sekolah yang ditunjuk sudah memiliki kondisi ideal dalam program sekolah sehat.

Strategi :

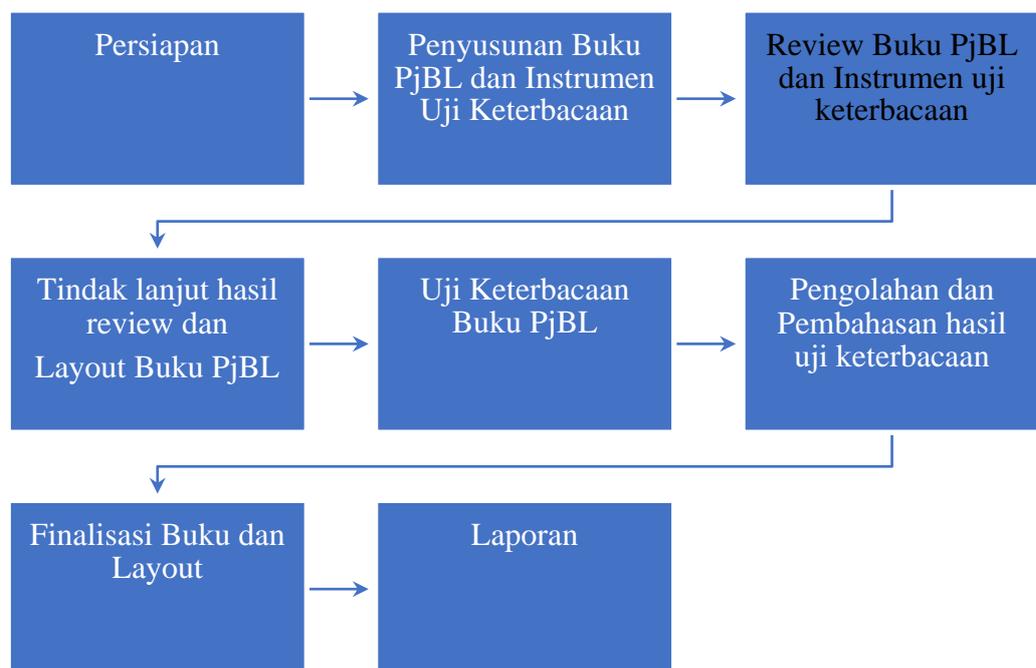
1. Berkoordinasi dengan Direktorat SMK terkait kegiatan pendukung dalam pelaksanaan Perencanaan Berbasis Data;
2. Sosialisasi nilai rapor Pendidikan ke satuan Pendidikan;
3. Sosialisasi program sekolah sehat;
4. Pemetaan kuota tim pendampingan untuk TOT sesuai kebutuhan;
5. Memotivasi Satpen mengenai pentingnya PBD dan Rapor Pendidik.

3. IKK. 1.3

Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja

Model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja pada Tahun 2023 targetnya adalah 2 Model :

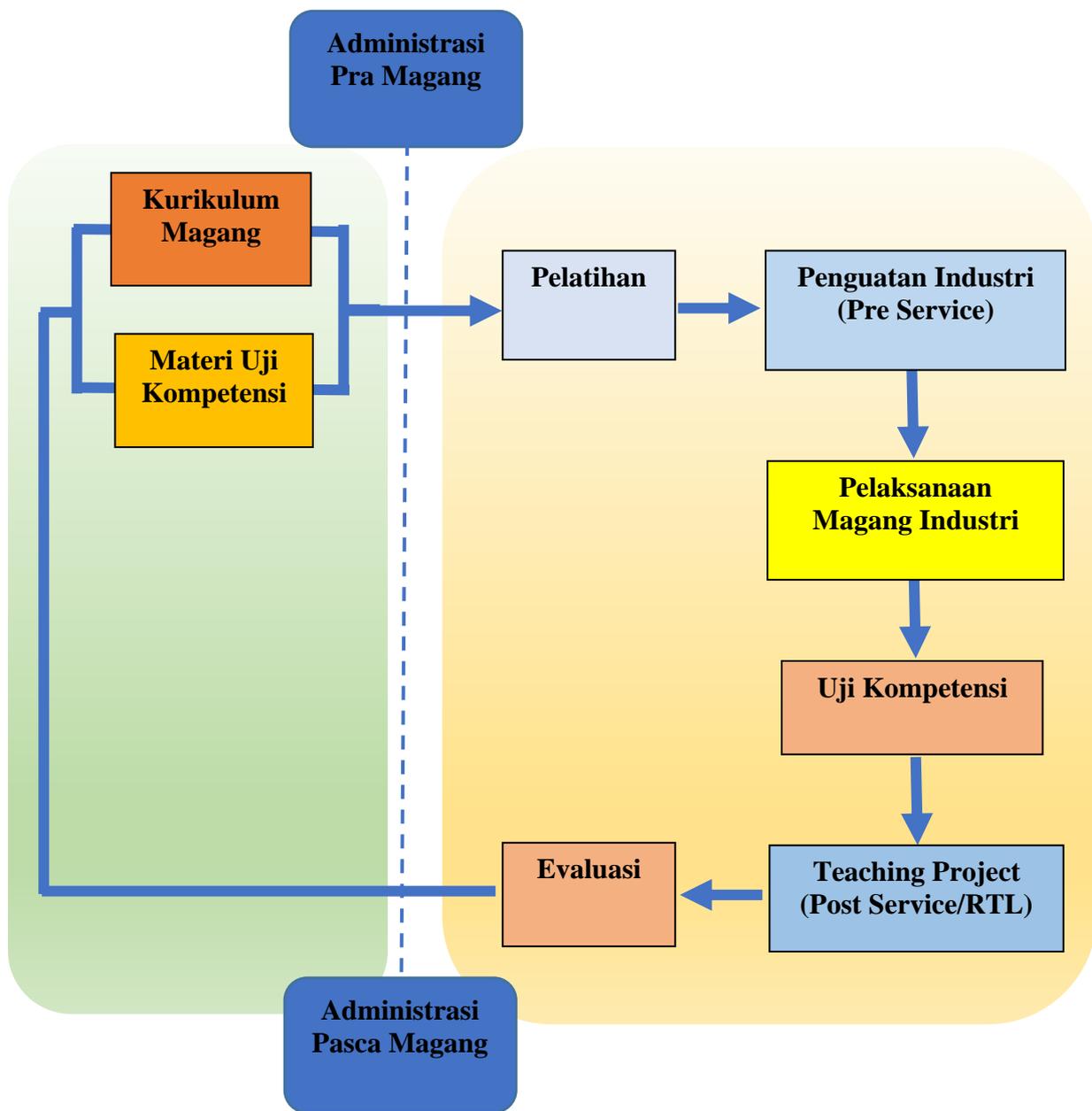
1. Model Inovasi Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)



Gambar 3.1. Alur Kegiatan Penyusunan Model Inovasi Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)

2. Model Magang Industri.

Dari hasil kajian penelitian pelatihan Reskilling dan Upskilling yang dilakukan antara Politeknik negeri Bandung dan BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata, maka dikembangkan desain model pemagangan sebagai berikut:

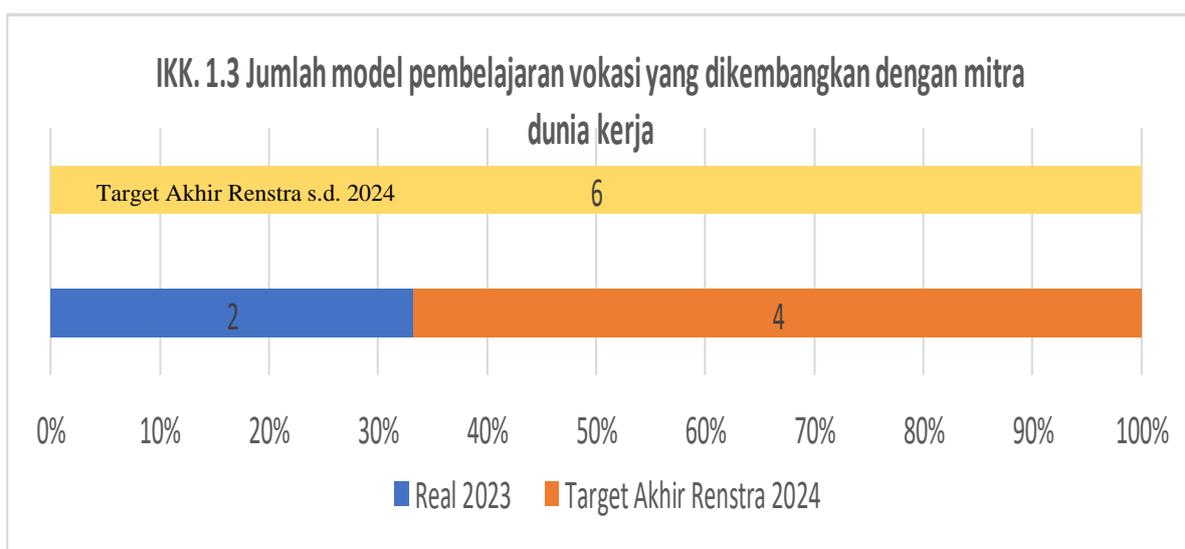


Gambar 3.2 Desain magang industri BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata

TABEL 3.8

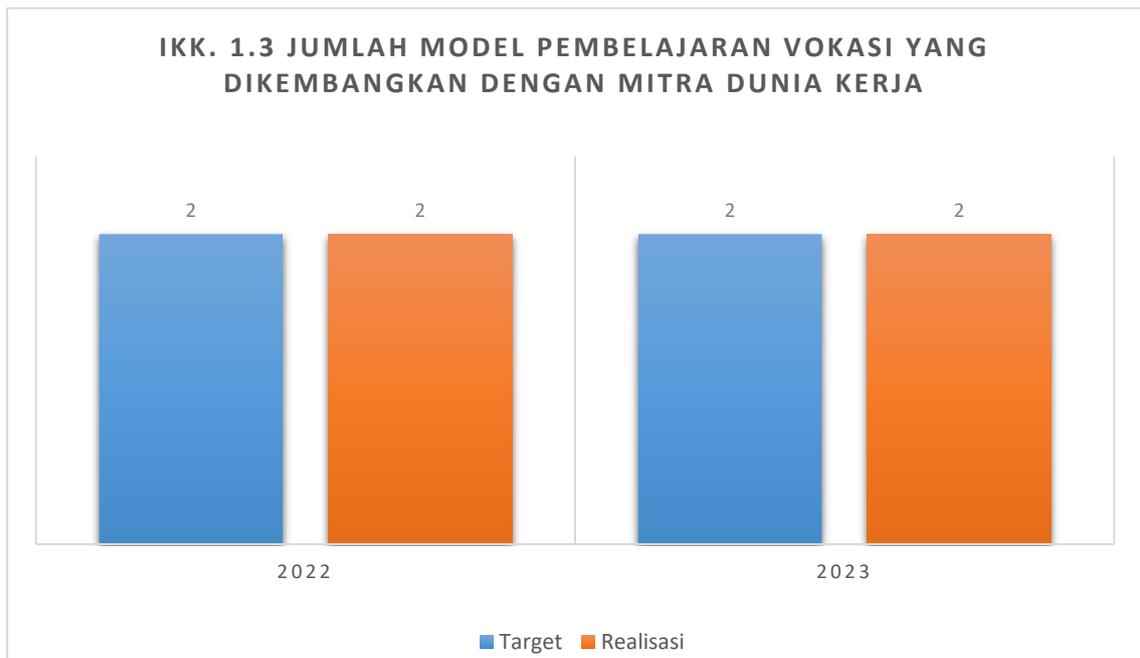
Perbandingan Realisasi IKK.1.3 Tahun Berjalan Dengan Target Jangka Menengah/Target Akhir Renstra

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	2023			AKHIR RENSTRA TAHUN S.D 2024	
	TARGET	REAL	%	TARGET	%
Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja	2	2	100	6	33.33

**TABEL 3.9.**

Perbandingan Realisasi IKK.1.3 Capaian Kinerja Tahun 2023 Dengan Tahun Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	2022			2023		
	TARGET	REAL	%	TARGET	REAL	%
Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja	2	2	100	2	2	100



Definisi Operasional

Program : Pendidikan dan Pelatihan Vokasi

SK	:	Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan Vokasi
IKK	:	2.6.4.4. Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja

Definisi:

Model adalah *representatif* yang akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan pijakan yang terrepresentasikan dari model itu. Model juga dapat diartikan sebagai visualisasi atau kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan, sehingga model dapat berwujud sebagai: (1) tipe atau desain, (2) deskripsi atau analogi yang dipergunakan untuk membantu proses visualisasi, (3) deskripsi dari suatu sistem yang mungkin atau imajiner. Di samping itu juga model memiliki tujuan yang hendak dicapai dan memiliki prosedur atau langkah-langkah yang digunakan untuk mencapainya.

Pengembangan model pendidikan vokasi adalah proses penelitian terapan yang merancang tipe, desain, bentuk deskripsi, sistem kegiatan, yang diproses dengan kaidah-kaidah penelitian ilmiah dan hasilnya dapat mewakili kondisi nyata yang diharapkan oleh kelompok sasaran dan mampu memecahkan masalah bidang

pendidikan vokasi. Untuk memperoleh hasil seperti itu, model program atau pembelajaran divalidasi oleh ahli dan praktisi dan diujicobakan sehingga model yang dihasilkan efektif, efisien, praktis dan menarik dalam memecahkan masalah atau dalam memenuhi kebutuhan dunia kerja. Model yang dikembangkan dapat berbentuk model adaptasi dan model baru. Model adaptasi merupakan pengembangan model yang telah ada. Model baru merupakan model yang dikembangkan sendiri oleh pengembang.

Kriteria model/inovasi pembelajaran yang dimaksud antara lain:

1. Memperkuat Implementasi link and match Pendidikan Vokasi;
2. Memberikan solusi kemitraan dan penyelarasan Satuan Pendidikan Vokasi (SMK/PTV/LKP) dengan mitra dunia kerja;
3. Memiliki dampak positif bagi peningkatan mutu pendidikan vokasi; dan
4. Memiliki kemudahan direplikasi oleh Satuan Pendidikan Vokasi.

Model/inovasi pembelajaran dapat berupa:

1. Model Inovasi Pembelajaran Berbasis Proyek. Pembelajaran ini berorientasi pada proyek yang ada di industri dan disusun serta direncanakan bersama industri;
2. Pengembangan *Teaching Factory*. Model ini dilaksanakan untuk mendukung pengembangan inovasi pembelajaran berbasis *teaching factory* di SMK;
3. Pengembangan Produk Kreatif. Model inovasi ini dilaksanakan untuk mengembangkan pembelajaran di SMK;
4. Pengembangan model diklat terapan bagi dosen/guru/instruktur vokasi;
5. Pengembangan diklat baru yang selaras dengan mitra dunia kerja;
6. MOOC (*Massive Online Open Courses*) untuk diklat bagi SDM pendidikan vokasi;
7. Pengembangan LMS (*Learning Management System*) pada SMK;
8. Model Pembelajaran *Placement* Berbasis *Project*. Placement adalah sebuah model pembelajaran kolaboratif yang berkelompok dalam mencapai tujuan pembelajaran; dan
9. Dan lain-lain.

Pelaksanaan program pengembangan model pembelajaran vokasi tersebut mengacu pada juknis atau perdirjen terkait.

Metode Penghitungan:

I = Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja

Satuan	:	Model
Tipe Penghitungan	:	Nonkumulatif
Unit Pelaksana	:	Balai Besar Vokasi
Sumber Data	:	Laporan Internal
Polarisasi Indikator	:	Maksimal
Periode Pengumpulan Data	:	Tahunan

Tabel 3.10.
Capaian Kinerja dan Anggaran IKK 1.3

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	2023			TARGET AKHIR RENSTRA		ANGGARAN		
	TARGET	REAL	%	TAHUN 2024	%	ALOKASI	REALISASI	%
Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja	2	2	100	6	33.33	260.571.000	260.571.000	100

Pada Tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2023, BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata telah melaksanakan IKK 1.3. dengan hasil yang sesuai target kinerja yang telah ditetapkan, sebesar 100% atau 2 Model dari target kinerja yang ditetapkan sebesar 2 Model. Capaian kinerja IKK 1.3. berkontribusi sebesar 33.33% pada pencapaian target Renstra (2024). Sedangkan untuk serapan anggaran 100% atau Rp. 260.571.000,- yang terserap dari alokasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 260.571.000,-.

Perbandingan capaian kinerja 2023 dengan tahun 2022 tidak ada peningkatan capaian kinerja dari target yang ditetapkan dengan capaian kinerja yang sama sebesar 100% dari Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2023. Target kinerja sampai dengan target akhir renstra di Tahun 2024 dibandingkan dengan capaian kinerja Tahun 2023 mencapai 33.33%

Faktor Keberhasilan capaian ini didukung oleh :

Model pembelajaran yang dikembangkan adalah inovasi model pembelajaran PjBL dan inovasi model magang industri. Keberhasilan capaian ini didukung oleh beberapa Langkah yang sudah dilakukan antara lain:

1. Persiapan Penyusunan Model Inovasi Pembelajaran
2. Penyusunan Model Inovasi Pembelajaran dan Instrumen uji keterbacaan
3. Review Buku PjBL, Magang Industri dan Instrumen uji keterbacaan
4. Tindak lanjut hasil review dan Layout Buku PjBL dan Magang Industri
5. Uji Keterbacaan
6. Pengolahan dan Pembahasan hasil uji keterbacaan
7. Finalisasi Buku PJBL dan Magang Industri, Layout dan Pelaporan
8. Sosialisasi Model Inovasi ke Fungsional tertentu (Widyaiswara dan PTP)

Kendala / Permasalahan :

1. Terkendala rentang waktu yang singkat dalam penyusunan model 1. Koordinasi tatap muka dengan tim pengembang dikarenakan kesibukan yang lain
2. Koordinasi tatap muka dengan tim pengembang secara luring sulit dikarenakan kesibukan yang lain
3. Penentuan SMK yang dijadikan contoh praktik baik dan Pengumpulan data/informasi untuk praktik baik pjbl di SMK

Tindak Lanjut :

1. Melakukan koordinasi untuk menentukan rentang waktu dalam penyusunan model pembelajaran di Tahun yang akan datang
2. Tim pengembang melakukan koordinasi melalui Grup WA dan zoom meeting

3. Tim pengembang melakukan koordinasi via WA dan Zoom meeting ke SMK yang nanti ditindaklanjuti dengan visitasi

Strategi :

Melakukan jadwal pelaksanaan dengan melibatkan tim pengembang agar pelaksanaan dapat memungkinkan dengan kegiatan luring

Sasaran Kegiatan 2 yaitu **"Meningkatnya tata kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata", terdiri dari 2 IKK, yaitu:**

1. IKK 2.1 Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata;
2. IKK 2.2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata.

1. IKK. 2.1

Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata

Berdasar Perpres 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), menyebutkan bahwa SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata termasuk salah satu UPT yang telah mengimplementasikan SAKIP, dan sejak tahun 2020 telah mencantumkan perolehan predikat SAKIP dalam salah satu butir Perjanjian Kinerja.

Untuk mengetahui sejauh mana instansi pemerintah melaksanakan dan memperlihatkan kinerjanya, serta sekaligus untuk mendorong adanya peningkatan kinerja instansi pemerintah maka perlu dilakukan evaluasi kuantabilitas pada instansi pemerintah. Berdasarkan Lembar hasil evaluasi SAKIP Final yang sudah ditandatangani oleh Itjen Kemdikbudristek yang dilaksanakan melalui aplikasi

Spasikita BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata memperoleh nilai masuk dalam kategori "A" dengan penilaian SAKIP 85.45.



**HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA
BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN
MUTU PENDIDIKAN VOKASI BISNIS DAN
PARIWISATA
TAHUN 2023**

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2023
1.	Perencanaan Kinerja	30%	26.1
2.	Pengukuran Kinerja	30%	26.1
3.	Pelaporan Kinerja	15%	12.75
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	20.5
Nilai Akuntabilitas Kinerja		A	85.45

PERENCANAAN	
No	Catatan
1	dilakukan perencanaan yang lebih matang dan memadai untuk di tahun mendatang

PERENCANAAN	
No	Rekomendasi
1	tim penyusun telah melaksanakan tugas dengan baik, terima kasih

Jakarta, 20 Desember 2023

Inspektur IV,



Subyantoro

Definisi Operasional SAKIP :

Objective : Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi

Mengkoordinasikan dan mengendalikan pencapaian target-target transformasi pendidikan vokasi secara efektif dan efisien, transparan, dan akuntabel.

Key : Perencanaan dan Pengendalian Program, Anggaran, dan data.

Result 1

Indikator : Capaian SAKIP Ditjen Pendidikan Vokasi A (86), dan capaian
1.1 SAKIP Setditjen Diksi A (85).

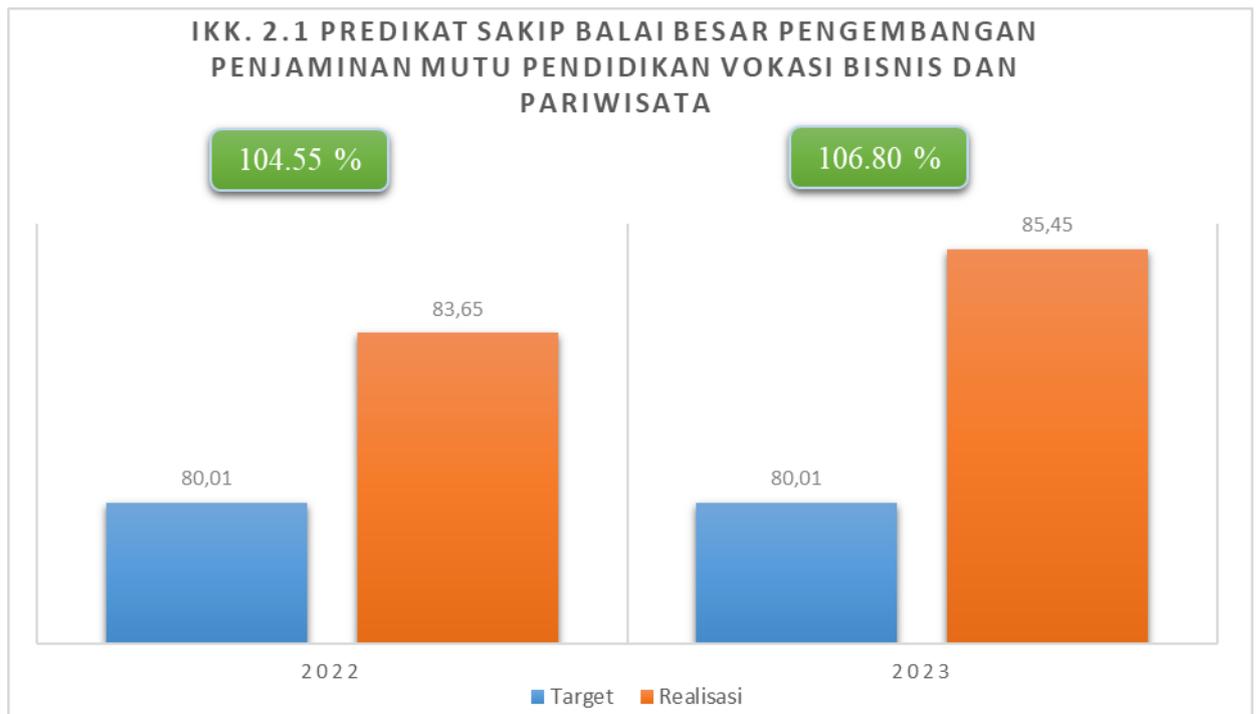
Definisi	Metode Perhitungan
<p>Akuntabilitas kinerja merupakan salah satu dari delapan program yang wajib dijalankan dalam Reformasi Birokrasi Internal (RBI). Penerapan akuntabilitas kinerja pada seluruh instansi pemerintah didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).</p> <p>Akuntabilitas kinerja diterapkan secara berjenjang mulai dari tingkat Kementerian, unit kerja, dan satuan kerja (unit kerja mandiri). Penerapan akuntabilitas dilakukan mulai dari perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja.</p> <p>Evaluasi atas penerapan SAKIP pada seluruh instansi pemerintah dilakukan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN RB).</p> <p>Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menilai tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (<i>outcome</i>) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya pemerintahan yang berorientasi kepada hasil (<i>result oriented government</i>).</p>	<p>Nilai Sakip $(30\% \times \text{Perencanaan Kinerja}) + (30\% \times \text{Pengukuran Kinerja})$ $+ (15\% \times \text{Pelaporan Kinerja}) + (25\% \times \text{Evaluasi Kinerja})$</p> <p>Konversi Nilai SAKIP > 90 – 100 = AA (Sangat Memuaskan) > 80 – 90 = A (Memuaskan) > 70 – 80 = BB (Sangat Baik) > 60 – 70 = B (Baik) > 50 – 60 = CC (Cukup) > 30 – 50 = C (Kurang) > 0 – 30 = D (Sangat Kurang)</p>

Tabel 3.11. Capaian kinerja IKK 2.1
Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan
Vokasi Bisnis Dan Pariwisata

2022			2023			Target Akhir Renstra	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra (2024)
TARGET	REAL	%	TARGET	REALISASI	%		
80.01	83,65	104,55	80.01	85,45	106.80	A	100

Pada Tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2023, BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata telah melaksanakan IKK 2.1. dengan hasil yang sesuai target kinerja yang telah ditetapkan, sebesar 106.80% atau Nilai "A" dari target kinerja yang ditetapkan sebesar 'A". Capaian kinerja IKK 2.1. berkontribusi sebesar 100% pada pencapaian target Renstra (2024).

Capaian predikat A diinterpretasikan sebagai memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi dan akuntabel.



Faktor pendukung keberhasilan IKK ini adalah :

1. Berkoordinasi dengan unit-unit terkait seperti Ditjen Pendidikan Vokasi dan Biro Perencanaan Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi untuk mendapatkan bimbingan dan asistensi agar target yang ditetapkan A dapat dicapai ataupun melebihi dari target yang ditentukan;
2. Rencana Strategis telah disusun berdasarkan Renstra eselon I dan Renstra Kemendikbud, serta direviu setiap tahun;
3. Perjanjian Kinerja minimal selaras dengan Renstra, Program Kerja, DIPA serta RKAKL;
4. Pengukuran Kinerja dilaksanakan secara regular, oleh Tim Evaluasi dan dikonfirmasi serta dilaporkan pada tim manajemen;
5. Melakukan perbaikan dan penyempurnaan dokumen evaluasi serta evaluasi mandiri terkait penilaian SAKIP dengan maksimal berdasarkan kekurangan SAKIP sebelumnya;

6. Pemanfaatan informasi kinerja sebagai dasar evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan dan dasar pengambilan keputusan berikutnya.

Kendala / Permasalahan :

1. Dokumen kelengkapan evaluasi sakis yang belum sesuai dengan kualitas penilaian;
2. Belum ada Inovasi yang dilakukan dalam pengumpulan data dan pengukuran kinerja.

Tindak Lanjut :

1. Berkoordinasi dengan unit-unit terkait seperti Ditjen Pendidikan Vokasi dan Biro Perencanaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi untuk mendapatkan bimbingan dan asistensi agar target yang ditetapkan A dapat tercapai dan hasil yang diperoleh sesuai target awal yakni nilai "A";
2. Melakukan perbaikan dan penyempurnaan dokumen evaluasi sakis dan pendukung;
3. Melakukan evaluasi mandiri.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan penyempurnaan pada Aplikasi PENDAKI dalam pengumpulan data kinerja;
2. Melakukan studi banding ke pusat maupun UPT dibawah Ditjen Pendidikan Vokasi yang mempunyai kinerja dan nilai SAKIP yang memuaskan;
3. Terus berkoordinasi dengan Unit Utana dan Biro Perencanaan untuk mendapatkan asistensi terkait SAKIP

2. IKK. 2.2

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran Kementerian/Lembaga. Nilai kinerja anggaran adalah nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) pada Aplikasi Spasikita Biro Perencanaan Kemdikbudristek dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) pada Kementerian Keuangan.

Capaian nilai kinerja anggaran (NKA) merupakan penilaian berdasarkan :

1. **Nilai EKA (50%)** yang diambil dari evaluasi kinerja anggaran pada aplikasi SPASIKITA pada menu SIMPROKA dan,
2. **Nilai IKPA (50%)** yakni indikator yang penetapannya oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

Adapun Definisi Operasional yang diambil dari Ditjen Pendidikan Vokasi Sebagai berikut :

- Key** : Perencanaan dan Pengendalian Program, Anggaran, dan data.
Result 1 : dan data.
Indikator : Indikator Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Ditjen Diksi
1.2 95 dan NKA Setditjen Diksi sebesar 96.

Definisi	Metode Perhitungan
<p>Berdasar Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang penyusunan RKA-K/L bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga melakukan pengukuran kinerja atas pelaksanaan RKAKL tahun sebelumnya dan tahun anggaran berjalan</p> <p>Pengukuran dan Evaluasi Kinerja terdiri atas: 1) Tingkat keluaran (output); 2) Capaian hasil (outcome); 3) konsistensi antara perencanaan dan implementasi; 4) Tingkat efisiensi; dan 5) Realisasi Anggaran. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) merupakan akumulasi dari Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan bobot sebesar 40% dan Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dengan bobot 60%. Sesuai PMK No 195/2018 tentang monev pelaksanaan anggaran belanja K/L menjelaskan bahwa IKPA mengukur proses pelaksanaan anggaran dan dipantau pada aplikasi omspan, DJPB, Kemenkeu. PMK No. 22/2021 tentang pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan RKAKL menjelaskan bahwa EKA mengukur hasil pelaksanaan anggaran, dilaporkan melalui aplikasi SMART, DJA, Kemenku.</p>	<p>NKA= (IKPAx50%) + (EKAx50%)</p> <p>Komponen IKPA:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Aspek Kualitas Perencanaan Anggaran (20%): <ol style="list-style-type: none"> a.Revisi DIPA= 10% b.Deviasi Halaman III DIPA=10% 2) Aspek Kualitas Pelaksanaan Anggaran (55%): <ol style="list-style-type: none"> a. Penyerapan Anggaran= 20% b. Belanja Kontraktual= 10% c. Penyelesaian Tagihan= 10% d. Pengelolaan UP dan TUP= 10% e. Dispensasi SPM= 5% 3) Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran (25%): Capaian Output= 25% <p>Komponen EKA Unit Eselon I:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Aspek Manfaat dan Implementasi (50%): <ul style="list-style-type: none"> - Aspek Manfaat (Sasaran Program)= 66,67% - Aspek Implementasi Es. I= 33,3% 2) Rata-rata EKA Satuan Kerja (50%) <p>Komponen EKA Satuan Kerja:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Capaian Output (43,5%) 2) Efisiensi (28,6%) 3) Konsistensi Penyerapan

Definisi	Metode Perhitungan
	Anggaran terhadap perencanaan (18,2%) 4) Penyerapan Anggaran (9,7%)

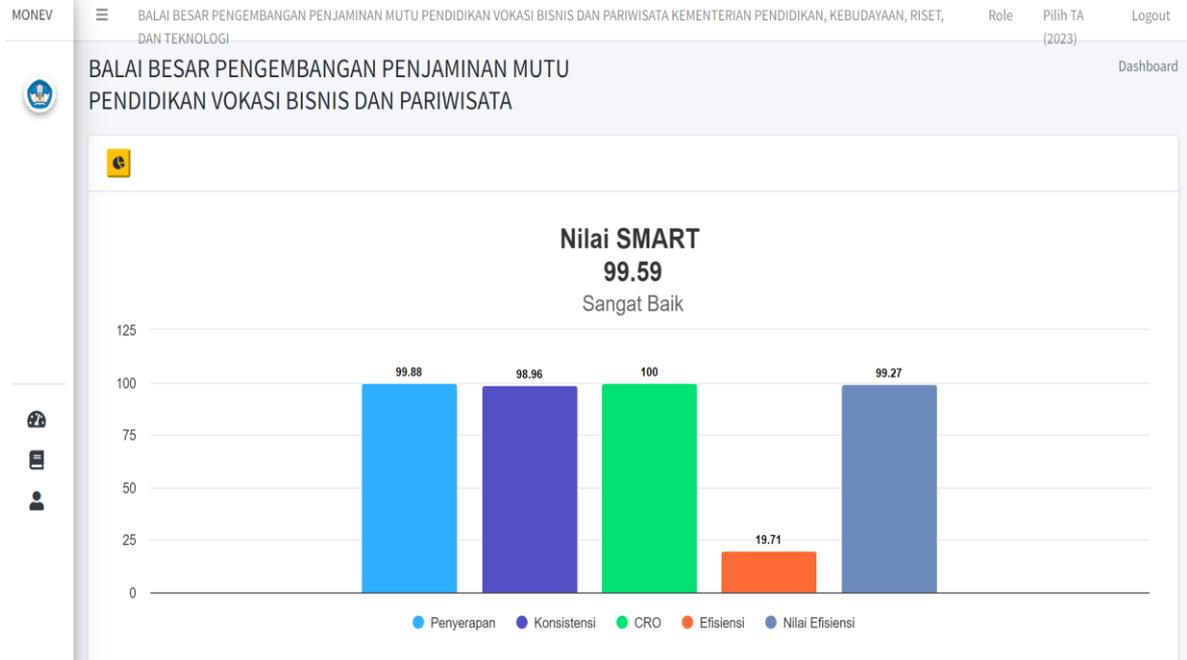
Adapun hasil NKA BBPMPV Bisnis dan Pariwisata Tahun 2023 pada Aplikasi Smart DJA dan Spanint Kemenkeu adalah :

MONEVPA haichat BALAI BESAR PEN... T.A. 2023

Indikator Pelaksanaan Anggaran EXCEL PDF FILTER

FILTER: **SAMPAI DENGAN | DESEMBER** CARI DI HALAMAN... Q

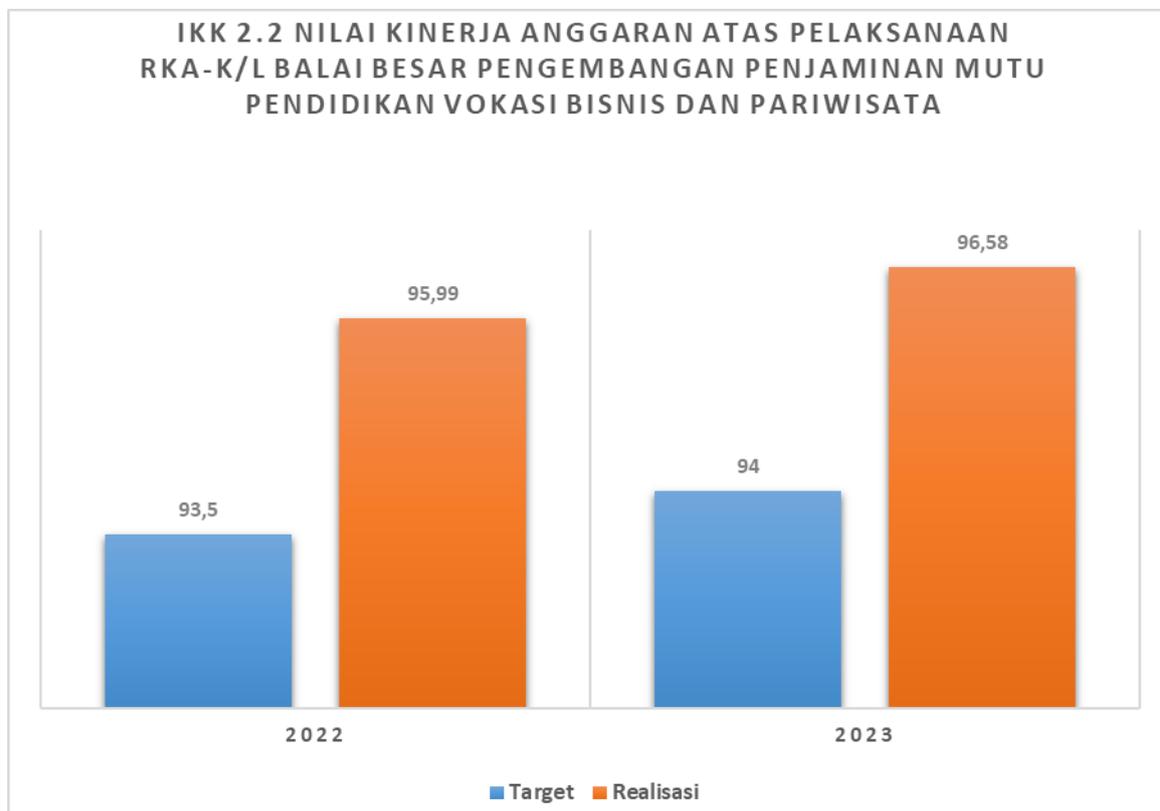
KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN					KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN		NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)
				REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGLOLAAN UP DAN TUP	DISPENSASI SPM	CAPAIAN OUTPUT				
023	352673	BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN VOKASI BISNIS DAN PARIWISATA	Nilai	100.00	68.72	87.24	92.50	100.00	100.00	100.00	100.00	93.57	100%	93.57	
			Bobot	10	10	20	10	10	5	25					
			Nilai Akhir	10.00	6.87	17.45	9.25	10.00	10.00	5.00	25.00				
			Nilai Aspek	84.36		95.95			100.00						



$$\begin{aligned}
 \text{NKA} &= \text{EKA (50\%)} + \text{IKPA (50\%)} \\
 &= 99.59 (50\%) + \text{IKPA (50\%)} \\
 &= 49.795 + 46.785 \\
 \text{NKA Tahun 2023} &= 96.58
 \end{aligned}$$

Tabel. 3.12. Capaian kinerja IKK 2.2
Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar
Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi
Bisnis Dan Pariwisata

2022			2023			Target Akhir Renstra	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra (2024)
TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%		
93.50	95.99	102.66	94	96.58	102.74	94	102.74



Pada Tabel dan Grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2023, BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata telah melaksanakan IKK 2.2. dengan hasil yang melebihi target kinerja yang telah ditetapkan, sebesar 102.74% atau Nilai "96.58" dari target kinerja yang ditetapkan sebesar "94". Capaian kinerja IKK 2.1. berkontribusi sebesar 102.74% pada pencapaian target Renstra (2024). Jika dibandingkan dengan Tahun 2022 ada peningkatan presentase dari target kinerja yang ditetapkan sebesar 0.08% di Tahun 2023

Keberhasilan didukung oleh :

1. Semua proses kegiatan. kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan untuk mendukung ketercapaian target ini dengan melakukan pemantauan terhadap capaian kinerja dan realisasi anggaran untuk mendorong nilai NKA lebih baik baik dari penilaian EKA seperti Bobot Penyerapan, Bobot Konsistensi, Bobot Capaian Rincian Output dan Bobot Efisiensi maupun penilaian IKPA
2. Melakukan evaluasi kinerja per triwulan terhadap capaian kinerja dan realisasi anggaran. Dengan usaha yang dilakukan NKA yang dihasilkan pada Tahun ini sebesar 96.58 melebihi target yang ditetapkan yaitu 94

Kendala / Permasalahan :

Adanya revisi anggaran baik buka blokir AA, penambahan Dana BUN, revisi kelebihan belanja pegawai ditingkat unit utama menjadi salah satu indikator ketercapaian nilai IKPA tidak maksimal diantaranya konsistensi penyerapan dan revisi hal III DIPA

Tindak Lanjut :

1. Berkoordinasi dengan unit-unit terkait yakni Ditjen Pendidikan Vokasi dan Biro Perencanaan Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi agar

- dalam revisi dikemudian hari tidak mengganggu atau tidak bersamaan dengan revisi hal III di Kanwil DJPB;
2. Melakukan revisi POK internal sesuai kebutuhan lembaga sesuai ketentuan yang berlaku;
 3. Melakukan pengisian aplikasi spasikita baik menu simproka dan kinerja dengan tepat waktu;

Strategi :

1. Memastikan indikator penilaian IKPA telah dilakukan monitoring dan tindak lanjut hingga tahun anggaran berakhir;
2. Menginput capaian output tepat waktu;
3. Menginput aplikasi spasikita menu simproka tepat waktu dan memastikan nilai di aplikasi smar dja sesuai dengan nilai di aplikasi spasikita

B. REALISASI ANGGARAN

1. Capaian Anggaran

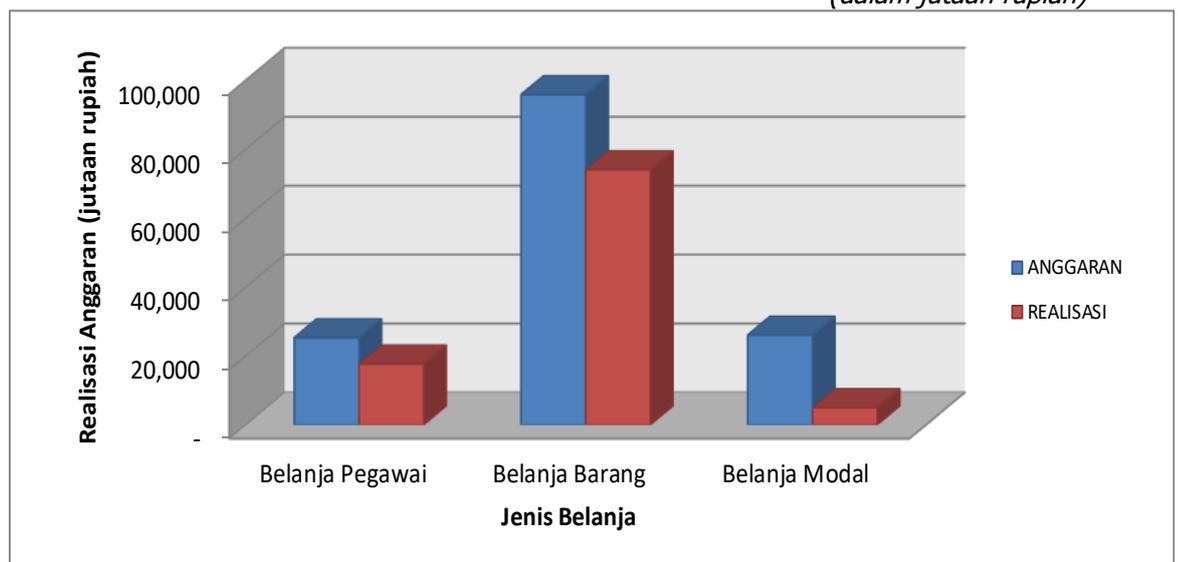
Realisasi Belanja Negara pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 143.888.253,540 atau mencapai 99,88% dari alokasi anggaran sebesar Rp. 144.060.462.000,-

Tabel. 3.13. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Per 31 Desember 2023

Akun	Uraian Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi	Sisa/Pencapaian	
				Nilai	%
51	Belanja Pegawai	24,280,822,000.	24,178,093,516	102,728,484	99.58
52	Belanja Barang	98,952,558,000.	98,889,797,334	62,760,666	99.94
53	Belanja Modal	20,827,082,000.	20,820,364,367	6,717,633	99.97
	Total Belanja Bruto	144,060,462,000	143,888,255,217	172,206,783	99.88
	Pengembalian Belanja	0	1,677	(1,677)	-
	Belanja Netto	144,060,462,000	143,888,253,540	172,208,460	99.88

Grafik. 3.1 Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

(dalam jutaan rupiah)



2. Catatan Penting DIPA

Pada tahun 2023, BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata memiliki DIPA dengan dokumen nomor : SP DIPA-023.18.2.352673/2023 tanggal 30 Nopember 2022 dengan pagu sebesar **Rp127,106,423,000.00**. Adapun rincian revisi DIPA yang telah dilakukan sampai dengan 31 Desember 2023 sebagai berikut :

- Revisi I tanggal 30 Desember 2022 dengan besaran pagu tetap (tidak berubah) yaitu sebesar **Rp127,106,423,000.00**. Adapun perubahan yang menyebabkan terjadinya revisi karena adanya Blokir Automatic Adjustment (Blokir AA) sebesar Rp10,264,359,000.00 yang terdiri dari blokir AA pada Belanja Pegawai sebesar Rp823,015,000.00, blokir AA pada Belanja Barang Rp4,048,062,000.00 dan blokir AA pada Belanja Modal Rp5,393,282,000.00
- Revisi 2 Tanggal 27 Maret Pebruari 2023 dengan pagu tetap sebesar **Rp127,106,423,000.00**. Adapun revisi disebabkan pengurangan nilai pada Blokir AA dari Rp10,264,359,000.00 menjadi Rp9,064,569,000.00 yaitu pada Belanja Barang dari Rp4,048,062,000.00 menjadi Rp3,048,062,000.00, dan Blokir AA pada Belanja Modal dari Rp5,393,282,000.00 menjadi Rp5,193,492,000.00
- Revisi 3 tanggal 14 April 2023 dengan pagu tetap dan masih dengan blokir yang sama pada revisi 2 tetapi ada Pemutakhiran POK dan revisi Halaman III DIPA.
- Revisi 4 tanggal 19 Juni 2023 dengan pagu tetap dan masih dengan blokir yang sama pada revisi 2 tetapi ada Pemutakhiran POK .
- Revisi 5 tanggal 24 Juli 2023 dengan jumlah Pagu bertambah sebesar Rp19,849,401,000.00 dari semula **Rp127,106,423,000.00** menjadi **Rp146.955.824.000,00**. Penambahan ini terjadi pada Belanja Modal (BA-BUN) kegiatan Layanan Sarana dan Prasarana Internal dari semula

Rp50,540,692,000.00 menjadi Rp70,390,093,000.00 dengan output/sasaran dari semula 2 uni menjadi 1.072 unit. Pada revisi ini juga Blokir AA pada belanja Pegawai sudah dibuka.

- Revisi 6 tanggal 8 Agustus 2023 dengan jumlah Pagu Tetap. Adapun revisi adalah Pemutakhiran POK dan Rencana Penarikan Dana (RPD) Hal. III DIPA
- Revisi 7 tanggal 21 Agustus 2023 dengan jumlah Pagu Tetap. Adapun revisi adalah Buka Blokir Belanja Barang, Pemutakhiran POK dan Revisi Rencana Penarikan Dana (RPD) Hal. III DIPA
- Revisi 8 tanggal 28 Agustus 2023 dengan jumlah Pagu Tetap. Adapun revisi adalah Pemutakhiran POK dan Revisi Rencana Penarikan Dana (RPD) Hal. III DIPA
- Revisi 9 tanggal 14 September 2023 dengan jumlah Pagu berubah menjadi **Rp147,188,710,000** karena ada penambahan pagu pada kegiatan Layanan Perkantoran sebesar Rp232,886,000.00
- Revisi 10 tanggal 22 September 2023 dengan jumlah Pagu Tetap sebesar **Rp147,188,710,000**. Adapun revisi adalah Pemutakhiran POK dan Rencana Penarikan Dana (RPD Hal. III DIPA)
- Revisi 11 tanggal 5 Oktober 2023 dengan jumlah Pagu berkurang sebesar Rp5.193.493.000,00 sehingga pagu menjadi **Rp141.995.218.000,00**. Pengurangan ini karena sampai pada akhir Tahun Anggaran pagu ini belum bisa buka blokir AA sehingga direvisi untuk dihapuskan agar tidak mengganggu serapan anggaran.
- Revisi 12 tanggal 13 Oktober dengan jumlah pagu tetap sebesar **Rp141.995.218.000,00**. Adapun revisi karena pemutakhiran POK
- Revisi 13 tanggal tanggal 3 Nopember 2023 dengan jumlah pagu tetap sebesar **Rp141.995.218.000,00**. Adapun revisi karena pemutakhiran POK

- Revisi 14 tanggal tanggal 14 Nopember 2023 dengan jumlah pagu bertambah sebesar Rp2.065.244.000,00 sehingga pagu menjadi **Rp144.060.462.000,00**. Hal ini disebabkan adanya penambahan output/sasaran pada kegiatan pelatihan Guru Kejuruan dan Kepala Sekolah yang mengikuti Upskilling dan Reskilling dari jumlah 2.578 orang menjadi 2.778 orang
- Revisi 15 tanggal tanggal 30 Nopember 2023 dengan jumlah pagu tetap sebesar **Rp144.060.462.000,00**. Adapun revisi karena pemutakhiran POK.
- Revisi 16 tanggal 6 Desember 2023 dengan jumlah pagu tetap sebesar **Rp144.060.462.000,00**. Adapun revisi karena pemutakhiran POK.

3. EFISIENSI ANGGARAN

Pada Tahun Anggaran 2023 BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata melakukan efisiensi anggaran. Hasil efisiensi tersebut berasal pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Guru Vokasi. Diantaranya merubah pola luring menjadi daring, efisiensi unit cost belanja barang, dan optimalisasi perjalanan dinas dan meeting. Dengan adanya ada efisiensi anggaran maka ada optimalisasi untuk menambah jumlah sasaran Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi yang mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Kejuruan Bidang Bisnis dan Pariwisata. Diantaranya antara lain :

- a. Pada RO. 4468.QDB.001. Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan Vokasi sasaran awal dari 811 Lembaga menjadi 1225 Lembaga dengan alokasi anggaran Rp. 5.110.861.000,-. Pencapaian ini dilakukan dengan mengubah yang hanya pola luring menjadi blended (daring dan luring). Efisiensi yang dilakukan sebesar 51.05% dalam pencapaian tambahan sasaran kinerja atau sebesar Rp. 2.609.094.540,50

- b. Pada RO. 4468.SCI.002. Guru Kejuruan dan Kepala Sekolah yang mengikuti Upskilling dan Reskilling Berstandar Industri, ada efisiensi sebesar Rp. 424.470.000,- dengan melakukan kegiatan optimalisasi sasaran diklat reskilling sasaran 20 Orang Guru SMK.
- c. Pada RO. 4468.SCI.002. Guru Kejuruan dan Kepala Sekolah yang mengikuti Upskilling dan Reskilling Berstandar Industri, ada efisiensi sebesar Rp. 2.043.226.000,- dengan melakukan kegiatan tambahan diklat KS SMK PK menghasilkan sasaran kinerja sebesar 136 orang
- d. Pada RO/4468.SCI.001 Guru kejuruan yang mendapatkan pelatihan kurikulum yang diselaraskan dengan kebutuhan dunia kerja, sasaran awal dari 837 orang menjadi 1078 orang dengan alokasi anggaran Rp. 4.186.914.000,-. Pencapaian ini dilakukan dengan mengubah pola luring menjadi daring dan luring (blended). Efisiensi yang dilakukan sebesar 28,79% atau sebesar Rp 1.205.412.540,60,-

4. Inovasi, Penghargaan dan Program Crosscutting/Collaborative

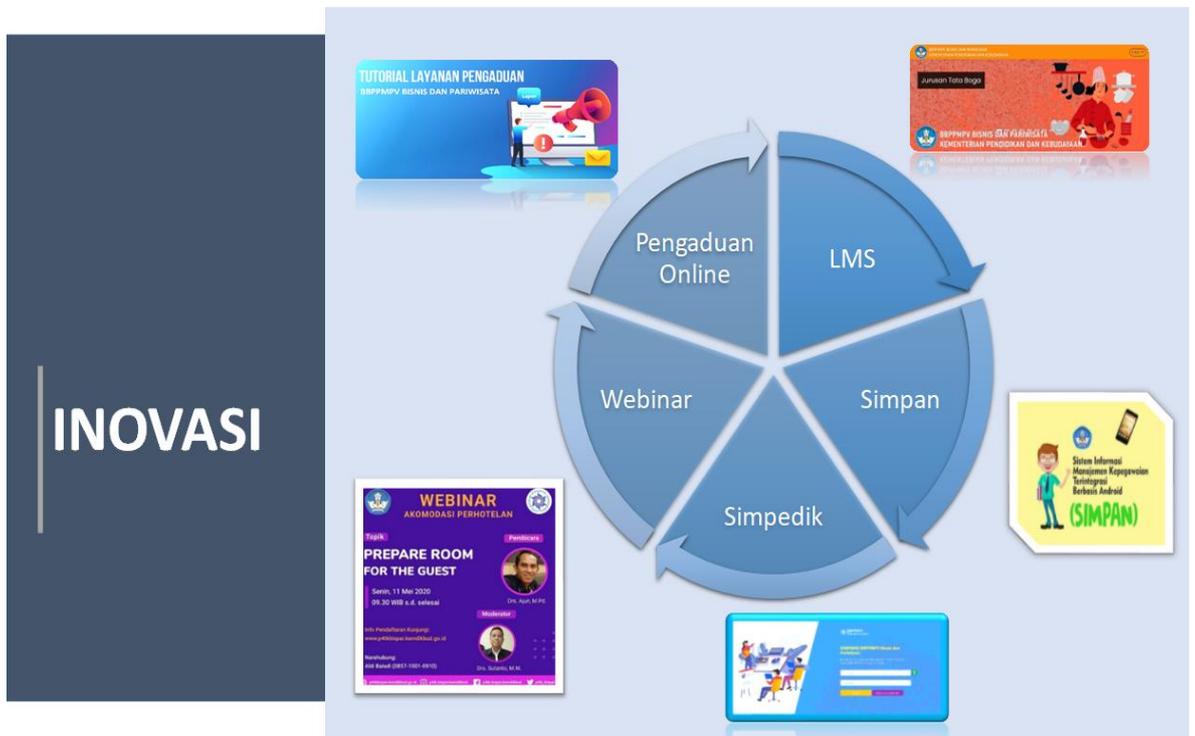
a. Inovasi

Pada tahun 2022, Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata melakukan inovasi dengan pengembangan Aplikasi SIMPEDIK merupakan Sistem Informasi Manajemen Penyelenggaran Diklat BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata. SIMPEDIK mengakomodir 2 layanan antara lain :

1. layanan data sekolah guru dan MGMP Bidang Bisnis dan Pariwisata
2. Layanan Diklat BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata

Pada Tahun 2023 SIMPEDIK terus dikembangkan bagi Layanan Data dan Layanan Diklat BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata

Untuk melihat Aplikasi SIMPEDIK dapat mengunjungi <https://sim.bbppmpvbispar.kemdikbud.go.id>



b. Penghargaan

Pada Tahun 2023 BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata tidak memperoleh penghargaan dari pihak eksternal namun dari pihak Internal ada beberapa Penghargaan yang BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata terima antara lain :

1. Satker berpredikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) Tahun 2023 dari Mendikbudristek



2. Penghargaan Apresiasi Duta Merdeka Belajar Meraih Piagam Penghargaan Dirjen Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek



3. Penghargaan Vokasi Fest Kategori Unit Pelayanan Teknis Terbaik



c. Progam Crosscutting / Collaborative

Kolaborasi Tahun 2023 antara BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata dan Politeknik Bandung yang telah disepakati dalam melaksanakan program pendidikan vokasi dengan kolaborasi. Kolaborasi terkait Kerjasama pengembangan model inovasi magang industry. BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata sebagai Lembaga penjaminan dan Pendidikan pelatihan PTK Bisnis dan Pariwisata bekerjasama dengan Politeknik Negeri Bandung untuk melakukan riset terkait model magang industry untuk melihat tahapan yang ideal dalam pelaksanaan magang industry dan tahap pelaksanaan guru reskilling dan upskilling.

Berikut disajikan matriks crosscutting Tahun 2023 :

**MATRIK KEGIATAN CROSSCUTTING
BBPPMPV BISNIS DAN PARIWISATA - TAHUN 2023**

NO.	PROGRAM	KEGIATAN	LANDASAN CROSSCUTTING	UNIT PUSAT TERKAIT	UPT TERKAIT	KONTRIBUSI BBPPMPV BISNIS DAN PARIWISATA	JUMLAH	SATUAN	WAKTU PELAKSANAAN	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN
1	Program Pendidikan dan Pelatihan Bidang Vokasi	1. Pelatihan Komite Pembelajaran	DIPA BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata 2023	Ditjen Vokasi	BBPPMPV Bispar	Melaksanakan diklat komite pembelajaran sekolah yang terdiri dari (kepala, wakakur, guru, pengawas) dengan pembelajaran paradigma baru dan implementasi kurikulum merdeka	12 SMK PK	84 orang	10 hari	Penanggungjawab Tim Kerja Penjaminan Mutu dan Fasilitas Peningkatan Kompetensi SDM Vokasi
		2. Penyegaran Komite Pembelajaran	DIPA BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata 2023	Ditjen Vokasi	BBPPMPV Bispar	Melaksanakan penyegaran komite pembelajaran sekolah paradigma baru dan implementasi kurikulum merdeka skema reguler lanjutan yang terdiri dari (kepala, wakakur, guru, pengawas)	134 SMK PK	800	10 hari	Penanggungjawab Tim Kerja Penjaminan Mutu dan Fasilitas Peningkatan Kompetensi SDM Vokasi
		3. Pendampingan Implementasi Pembelajaran	DIPA BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata 2023	Ditjen Vokasi	BBPPMPV Bispar	Pendampingan Implementasi Pembelajaran hasil dari pelatihan komite pembelajaran dilanjutkan IHT masing-masing SMK. SMK-PK mengundang SMK sekitar terkait sosialisasi kurikulum merdeka	61 SMK PK	52 wi/instruktur	3hr/lokasi	Penanggungjawab Tim Kerja Penjaminan Mutu dan Fasilitas Peningkatan Kompetensi SDM Vokasi
		4. Perencanaan Berbasis Data	DIPA BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata 2023	Ditjen Vokasi	BBPPMPV Bispar	Kegiatan Perencanaan Berbasis Data SMK PK dan Non PK sekaligus kegiatan sosialisasi implementasi kurikulum merdeka	811	Lembaga	3hr/lokasi	Penanggungjawab Tim Kerja Penjaminan Mutu dan Fasilitas Peningkatan Kompetensi SDM Vokasi
		5. Riset dan Penelitian Inovasi Pembelajaran	1. Perjanjian Kerjasama BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata dengan Politeknik Negeri Bandung 2. DIPA BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata 2023	Ditjen Pendidikan Vokasi	BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata dan Politeknik Negeri Bandung	melaksanakan Riset dan Penelitian terkait Inovasi Pembelajaran	2	Model Pembelajaran	3 bulan	Penanggungjawab Tim Kerja Pengembangan Mutu, Inovasi, Kerjasama, data, Inovasi dan Website

BAB IV PENUTUP

Pada Tahun 2023, BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Laporan kinerja Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata Tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian 2 (dua) sasaran kegiatan dengan 5 (lima) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

1. IKK 1.1 Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja. Target 3454 orang dengan capaian kinerja 4451 orang atau 128,87%. Alokasi anggaran Rp. 72.400.865.000,- dengan realisasi anggaran Rp. 72.400.497.837,- atau 99,99% hampir 100%.
2. IKK 1.2 Jumlah satuan pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan. Target 811 lembaga dengan capaian kinerja 1225 lembaga atau 150,07%. Alokasi anggaran Rp. 5.110.861.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 5.110.842.000,- atau hampir mencapai 100%.
3. IKK 1.3 Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja. Target kinerja 2 Model dengan capaian kinerja 2 Model atau 100%. Alokasi anggaran Rp. 260.571.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 260.571.000,- atau 100%
4. IKK 2.1 Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata dengan target predikat A terealisasi capaian kinerja predikat A
5. IKK 2.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata. Target kinerja nilai NKA 94 realisasi capaian kinerja NKA 96,58

Laporan Kinerja BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata Tahun Anggaran 2023 ini merupakan perwujudan tanggungjawab pelaksanaan tugas dan fungsi, kebijakan, program, dan kegiatan BBPPMPV Bisnis dan Parwisata kepada semua elemen masyarakat yang menjadi stakeholder dalam peningkatan kompetensi dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan. Hingga akhir tahun 2023, BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata telah melaksanakan berbagai kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan.

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian, antara lain:

1. Pencapaian realisasi kinerja Tahun 2023 kiranya menjadi pedoman dalam pencapaian kinerja Tahun berikutnya. Realisasi kinerja Tahun 2024 kiranya tidak menurun dari capaian kinerja Tahun 2023 bahkan mungkin lebih meningkat, mengingat Tahun 2024 sasaran dan anggaran yang lebih banyak dibanding Tahun 2023;
2. Koordinasi internal antar unit terkait untuk memantau dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan anggaran;
3. Koordinasi yang baik antara Pusat dan Daerah serta seluruh stakeholder yang terlibat.
4. Perlu adanya perencanaan anggaran dan kegiatan yang baik untuk dapat menunjang ketercapaian kinerja dan anggaran dengan memanfaatkan efisiensi anggaran .

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang dapat diusulkan baik bagi organisasi internal dan eksternal untuk Tahun akan datang untuk dilakukan antara lain :

- a. Unit-unit terkait saling berkoordinasi secara regular dan saling berkomitmen pada rekomendasi-rekomendasi perbaikan baik ditingkat internal satuan kerja maupun tingkat eksternal dalam pelaksanaan program kegiatan;
- b. Bagi unit utama agar regulasi dapat disiapkan sebelum tahun berjalan agar pelaksanaan di tahun berjalan dapat direncanakan dengan baik untuk memperoleh hasil maksimal dalam pelaksanaan dengan rentang waktu yang ideal;
- c. Adanya upaya lebih memfokuskan pada pelatihan keterampilan (praktek) dengan para ahli di bidangnya karena siswa SMK hampir 70 % fokus kepada keterampilan, jika hanya fokus ke teori saja tidak akan memenuhi kemampuan siswa sesuai dengan tuntutan DUDI;
- d. Agar di perbanyak lagi pelatihan untuk guru, khususnya pelatihan pedagogik;
- e. Revisi anggaran terkait perubahan kebijakan pada tingkat unit utama diharapkan dicermati agar dapat menunjang penilaian indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja di satker.

LAMPIRAN - LAMPIRAN



Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Kepala BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sabli

Jabatan : Kepala BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yuliati

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Depok, 31 Januari 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Kepala BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata,



Kiki Yuliati



Sabli

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1] Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi	[IKK 1.1] Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja	3454
		[IKK 1.2] Jumlah satuan pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan	811
		[IKK 1.3] Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja	2
2	[SK 2] Meningkatnya tata kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata	[IKK 2.1] Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata	A
		[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata	94

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 50.540.692.000
2	4468	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi	Rp. 76.565.731.000
		TOTAL	Rp. 127.106.423.000

Depok,31 Januari 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Kepala BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata,



Kiki Yulianti



Sabli



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Kepala BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sabli

Jabatan : Kepala BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yuliati

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Depok, 22 Desember 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Kepala BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata,



Kiki Yuliati



Sabli

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1.0] Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi	[IKK 1.1] Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja	3454
		[IKK 1.2] Jumlah satuan pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan	811
		[IKK 1.3] Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja	2
2	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata	[IKK 2.1] Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata	A
		[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata	94

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 65.429.487.000
2	4468	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi	Rp. 78.630.975.000
		TOTAL	Rp. 144.060.462.000

Depok, 22 Desember 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Kepala BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata,



Kiki Yulianti



Sabli



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN 1
BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN VOKASI BISNIS DAN PARIWISATA
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN VOKASI BISNIS DAN PARIWISATA s.d Bulan Mei Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 1

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi	[IKK 1.1] Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja	Orang	3454	TW1 : 0	TW1 : 0
2	[SK 1.0] Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi	[IKK 1.2] Jumlah satuan pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan	Lembaga	811	TW1 : 0	TW1 : 0
3	[SK 1.0] Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi	[IKK 1.3] Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja	Model	2	TW1 : 0	TW1 : 0
4	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata	[IKK 2.1] Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata	Predikat	A	TW1 : -	TW1 : -
4	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata	[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata	Nilai	94	TW1 : 0	TW1 : 0

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 1

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.127.106.423.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 12 Mei 2023 sebesar **Rp. 18.848.187.837** atau **14.83%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 12 Mei 2023 **Rp. 108.258.235.163**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi

- IKK 1.1 Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja

Progress / Kegiatan :

Indikator kinerja kegiatan Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja mempunyai sasaran kinerja sebanyak 3454 orang yang terdiri dari 4 Komponen dengan 3 rincian Output diantaranya : 1. Guru kejuruan yang mendapatkan pelatihan kurikulum yang diselaraskan dengan kebutuhan dunia kerja dengan sasaran 837 Orang

2. Guru Kejuruan dan Kepala Sekolah yang mengikuti Upskilling dan Reskilling Berstandar Industri dengan sasaran kinerja 2578 Orang yg terdiri dari 138 kepala sekolah dan 2440 guru kejuruan 3. Instruktur kursus yang mendapatkan pelatihan kompetensi industri bidang keahlian teknologi terapan dengan sasaran kinerja sebanyak 39 orang. Adapun total alokasi anggaran dari indikator kinerja kegiatan ini sebesar Rp. 70.335.621.000,-, Pada alokasi anggaran indikator kinerja kegiatan ini terdapat pagu blokir Automatic Adjustment (AA) sebesar Rp. 2.654.741.000,-. Pada saat Pengukuran Kinerja TW.I ini dilaporkan realiasi serapan pada indikator kinerja kegiatan ini baru sebesar Rp. 2.808.643.737 atau sebesar 0,04%. Progress yang sudah dilakukan sepanjang Bulan Januari s.d Maret 2023 pada Pengukuran Kinerja Triwulan I dapat dilaporkan sebagai berikut :

1. Penyusunnya rancangan kegiatan Upskilling dan Reskilling Guru Berstandar Industri bagi 9 Bidang Program Keahlian
2. Penyusunan struktur program dan rancangan Kesepakatan Bersama Upskilling dan Reskilling Guru Berstandar Industri
3. Membuka Pendaftaran bagi pelatihan program reskilling dan upskilling guru dengan sasaran 2440 peserta guru kejuruan dengan jumlah peserta 20 orang/ kelas, pendaftaran ditutup ada tanggal 31 Maret 2023
4. Program Pelatihan kepala sekolah telah dilakukan persiapan dan rancangan agar pada Triwulan II tepatnya di Bulan Mei dapat dilaksanakan
5. Pelatihan Instruktur LKP direncanakan juga akan dilaksanakan pada Bulan Mei di Triwulan II, baik persiapan dan rancangan sudah

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

dilakukan

6. Rakortek Upskilling dan Reskilling Guru Berstandar Industri (1-3 Maret 2023 Jumlah peserta 206 dengan rincian 34 Kabid SMK di 34 Propinsi, 54 Penjab dan 54 Ketua Pelaksana Pusat Belajar, 10 Kadep dan 1 Korjabfung, 12 Orang Tim Digitalisasi, 11 Tim Manajemen, 4 Narasumber, 18 Organg Panitia, 6 Orang Admin Keuangan dan 2 org tim pengadaan

7. Telah dilaksanakan Webinar series dalam rangka Implementasi Kurikulum Merdeka pada bulan Februari - Maret 2023 dengan sasaran SMK di wilayah binaan Bispar yakni Provinsi DKI Jakarta dan Seluruh Kalimantan. Peserta yang mengikuti webinar mendapatkan sertifikat. Adapun Judul Webinar Oserta jumlah peserta yang mendapatkan sertifikat, sbb: a. Webinar seri 1 : Pengelolaan Kurikulum Sekolah yang diikuti 280 peserta

b. Webinar seri 2 : Pengembangan Perencanaan Pembelajaran diikuti oleh 318 peserta

c. Webinar seri 3 : Pelaksanaan Praktik Pembelajaran diikuti oleh 320 peserta

d. Webinar seri 4 : Pelaksanaan Praktek Asesmen diikuti oleh 323 peseeta

e. Webinas seri 5 : Penyusunan Aksi Nyata pada Pelatihan Mandiri Platform Merdeka Mengajar diikuti oleh 289 peserta.

Kendala / Permasalahan :

1. Belum terbitnya Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi

2. Tidak adanya survey dalam penentuan SMK sebagai Pusat Belajar dan industri lokasi magang peserta

3. Penentuan Industri lokasi Magang Kegiatan reskilling dan upskilling yang telah bekerjasama dengan Pusat Belajar tidak sesuai dengan klaster yang akan dilaksanakan

4. Jaringan internet yang belum stabil dalam mengikuti Webinar series.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Menyusun Rancangan Pelatihan Guru Kejuruan sesuai dengan pedoman yang berlaku

2. Menyesuaikan program dengan pedoman ketika pedoman sudah disahkan

3. Melakukan Koordinasi dengan Dinas Propinsi dan SMK sebagai Pusat belajar

4. Melakukan Penjadwalan ulang rencana dan program kegiatan.

B . SK 1.0 Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi

- IKK 1.2 Jumlah satuan pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan

Progress / Kegiatan :

Indikator kinerja kegiatan Jumlah satuan pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan mempunyai sasaran kinerja sebanyak 811 Lembaga. Adapun total alokasi anggaran dari indikator kinerja kegiatan ini sebesar Rp. 5.110.861.000,-, Pada alokasi anggaran indikator kinerja kegiatan ini terdapat pagu blokir Automatic Adjustment (AA) sebesar Rp. 393.321.000,-. Pada saat Pengukuran Kinerja TW.I ini dilaporkan realiasi serapan pada indikator kinerja kegiatan ini belum terserap dikarenakan progres yang baru dilaksanakan merancang jadwal tahapan kegiatan PBD.

Kendala / Permasalahan :

1. Menunggu rilis Rapor Pendidikan yang terbaru di bulan Mei, sehingga kegiatan PBD blm bisa dilaksanakan di TW 1

2. Juknis PBD dari pusat masih dalam proses penyusunan.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Berkoordinasi dengan Pusat dan unit terkait

2. Melakukan rakor setelah rilis terbatas Rapor Pendidikan terbaru.

C . SK 1.0 Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi

- IKK 1.3 Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja

Progress / Kegiatan :

Indikator kinerja kegiatan Jumlah satuan pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan mempunyai sasaran kinerja sebanyak 2 Kajian/Model. Adapun total alokasi anggaran dari indikator kinerja kegiatan ini sebesar Rp. 260.571.000,-. Pada saat Pengukuran Kinerja TW.I ini dilaporkan realiasi serapan pada indikator kinerja kegiatan ini terserap Rp. 54.000.000,- atau sebesar 20.72% masih pada tahap persiapan merancang petunjuk teknis terkait pengembangan model dan project base learning

Kendala / Permasalahan :

Perubahan kebijakan terkait model magang industri dimana durasi magang ideal bagi program reskilling dan upskilling dan Project base Learning sehingga berpengaruh terhadap perubahan struktur anggaran

Strategi / Tindak Lanjut :

Melakukan revisi dalam struktur anggaran dan melakukan penjadwalan ulang

D . SK 2.0 Meningkatnya tata kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata

- IKK 2.1 Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata

Progress / Kegiatan :

Capaian output IKK baru akan tercapai setelah tahun anggaran 2023 pada Tahun 2024 dengan hasil penilaian mandiri dari satuan kerja dengan bimbingan oleh biro perencanaan dengan validasi dan penilaian akhir oleh Inspektur Jenderal Kemendikbudristek meliputi beberapa komponen, antara lain : 1. Komponen Perencanaan 2. Komponen Pengukuran Kinerja 3. Komponen Pelaporan Kinerja 4. Komponen Evaluasi Kinerja 5. Komponen Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi.

Kendala / Permasalahan :

Dokumen kelengkapan evaluasi sakiP Tahun 2023 belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kualitas yang dibutuhkan

Strategi / Tindak Lanjut :

Tim SAKIP berkoordinasi dengan unit-unit terkait didalam internal lembaga untuk merancang pemenuhan kebutuhan Dokumen SAKIP Tahun 2023

E . SK 2.0 Meningkatnya tata kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



- IKK 2.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata

Progress / Kegiatan :

Output ketercapaian indikator kinerja ini baru akan tercapai pada akhir tahun dengan berakhirnya semua proses kegiatan. kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan untuk mendukung ketercapaian target ini adalah : 1. Melakukan pemantauan terhadap capaian kinerja dan realisasi anggaran untuk mendorong nilai EKA seperti Bobot Penyerapan, Bobot Konsistensi, Bobot Capaian Rincian Output dan Bobot Efisiensi maupun penilaian IKPA 2. Melakukan evaluasi kinerja per triwulan terhadap capaian kinerja dan realisasi anggaran

Kendala / Permasalahan :

- 1, Masih ada Pagu Blokir Automatic Adjustment (AA) sebesar Rp. 9.064.569.000,- yang menjadi beban serapan di akhir tahun anggaran
2. Adanya koneksi Aplikasi Sakti dan Simproka membuat harus ada pemahaman yang baik dalam pengisian aplikasi simproka

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Berkoordinasi dengan Unit Utam khususnya Setditjen Vokasi bagian program dan anggaran agar pagu blokir AA dapat ditindak lanjuti untuk dibuka. kalau tidak bisa dibuka diharapkan dapat dihapus dengan mengurangi pagu anggaran sebesar pagu blokir AA sehingga serapan akhir Tahun tidak terganggu.
2. Berkoordinasi dan berkonsultasi dengan Unit Utama dan Biro Perencanaan Kemdikbudristek terkait Aplikasi Simproka agar dapat satuan kerja dapat menginput sesuai ketentuan dan aturan untuk memperoleh hasil yang maksimal

3. REKOMENDASI PIMPINAN

1. Menyelaraskan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dalam pencapaian target kinerja
2. Menetapkan tanggal pelaksanaan pelatihan manajerial kepala sekolah dan pelatihan instruktur secara spesiifik pada Bulan Mei agar penarikan rencana hal III DIPA selaras
3. Berkoodinasi dalam perubahan strategi pelaksanaan program dan anggaran antar unit terkait untuk pencapaian kinerja minimal sesuai dengan target yang ditetapkan didalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023
4. Tim perencanaan penganggaran yang terkait pelaporan evaluasi kinerja anggaran wajib melaporkan capaian kinerja secara periodik kepada pimpinan
5. Dalam pelaksanaan program kegiatan dan anggaran setiap pokja dan unit terkait wajib melaporkan kendala/hambatan dan antisipasi solusi yang dilakukan dalam menghadapi kendala yang dihadapi dalam sistem aplikasi pengumpulan data kinerja secara berkala.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan I tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Depok, 12 Mei 2023

Kepala BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata



Sabli



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN II
BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN VOKASI BISNIS DAN PARIWISATA
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN VOKASI BISNIS DAN PARIWISATA s.d Bulan Juli Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi	[IKK 1.1] Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja	Orang	3454	TW2 : 1614	TW2 : 1694
1	[SK 1.0] Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi	[IKK 1.2] Jumlah satuan pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan	Lembaga	811	TW2 : 0	TW2 : 0
2	[SK 1.0] Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi	[IKK 1.3] Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja	Model	2	TW2 : 0	TW2 : 0
3	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata	[IKK 2.1] Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata	Predikat	A	TW2 : -	TW2 : -
3	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata	[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata	Nilai	94	TW2 : 0	TW2 : 0

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.127.106.423.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 18 Juli 2023 sebesar **Rp. 58.708.163.025** atau **46.19%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 18 Juli 2023 **Rp. 68.398.259.975**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi

- IKK 1.1 Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja

Progress / Kegiatan :

Indikator kinerja kegiatan Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja mempunyai sasaran kinerja sebanyak 3454 orang yang terdiri dari 4 Komponen dengan 3 rincian Output diantaranya : 1. Guru kejuruan yang mendapatkan pelatihan kurikulum yang diselaraskan dengan kebutuhan dunia kerja dengan sasaran 837 Orang

2. Guru Kejuruan dan Kepala Sekolah yang mengikuti Upskilling dan Reskilling Berstandar Industri dengan sasaran kinerja 2578 Orang yg terdiri dari 138 kepala sekolah dan 2440 guru kejuruan 3. Instruktur kursus yang mendapatkan pelatihan kompetensi industri bidang keahlian teknologi terapan dengan sasaran kinerja sebanyak 39 orang. Adapun totla alokasi anggaran dari indikator kinerja kegiatan ini sebesar Rp. 70.301.621.000,-, Pada alokasi anggaran indikator kinerja kegiatan ini terdapat pagu blokir Automatic Adjustment (AA) sebesar Rp. 2.654.741.000,-. Pada saat Pengukuran Kinerja TW.I ini dilaporkan realiasi serapan pada indikator kinerja kegiatan ini baru sebesar Rp. 32.306.939.837 atau sebesar 45,95%. Progress yang sudah dilakukan sepanjang Bulan April sampai dengan Juni Tahun 2023 pada Pengukuran Kinerja Triwulan II dapat dilaporkan sebagai berikut : 600 orang guru kejuruan sedang mengikuti Upskilling dan Reskilling Guru SMK Berstandar Industri Gelombang 1 dari 2.440 target dilaksanakan pada periode 27 Maret sd 27 Juni 2023 capaian dengan jbaran keahlian antara lain : 1. Tata Kecantikan 20 Orang 2. Usaha perjalanan wisata 40 orang 3. Peksos 20 orang 4. Bisnis daring pemasaran 100 orang 5. Akuntansi 80 orang 6. Tata Busana 60 orang 7. Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran 100 orang 8. Perhotelan 80 orang 9. Tata Boga 100 orang. Pembekalan 35 orang guru Narasumber Berbagi Praktik Baik (NS BPB) dilaksanakan pada 13-18 April 2023 moda daring 138 orang kepala sekolah mengikuti Upskilling dan Reskilling Manajerial Kepala SMK Berstandar Industri Tahun 2023 periode 8 s.d. 14 Mei 2023 secara luring di Golden Boutique Hotel Kemayoran, Jakarta Pusat 39 orang instruktur LKP (20 kecantikan, 19 busana) mengikuti Pelatihan Peningkatan Kompetensi Instruktur/Pengelola Kursus dan Pelatihan periode 22 s.d. 28 Mei

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

2023 secara luring di BBPPMPV Bispar Pelatihan Komite Pembelajaran SMK Pusat Keunggulan Tahun 2023 dilaksanakan secara daring periode 15-27 Juni 2023 Pelatihan Penyegaran Komite Pembelajaran SMK Pusat Keunggulan Tahun 2023 dilaksanakan secara daring periode 16-27 Juni 2023

Kendala / Permasalahan :

- Dari 600 orang guru yang dipanggil mengikuti Upskilling dan Reskilling Berstandar Industri Gelombang 2, terdapat 26 orang Peserta mengundurkan diri peserta pengganti diambil dari peserta cadangan. Adapun alasan pengunduran diri bermacam-macam seperti : Mengikuti Ujian PPG, tidak menuntaskan pembelajaran daring, mengikuti suami pindah tugas, hamil, sakit, baru selesai operasi usus buntu, orang tua sakit, menemani anak ujian.
- Kendala jaringan internet dan sambungan listrik padam di beberapa daerah
- Beberapa guru calon NS BPB belum mempunyai ketampilan yang memadai untuk melakukan proses membuat, mengedit dan memfinalisasi karya video
- Beberapa kepala SMK calon peserta diklat ada yang sudah terpanggil tahun lalu
- Beberapa instruktur LKP usianya sudah sangat sepuh, sehingga diwakilkan oleh pengganti yang lebih muda
- 12 SMK merupakan SMK yang baru dalam penerapan kurikulum merdeka dan menjadi SMK-PK regular tahun 2023
- Sebagian SMK masih perlu bantuan, bimbingan dan pendampingan dalam rangkaian implementasi kurikulum merdeka

Strategi / Tindak Lanjut :

- Dibuatkan penggantian peserta dari data cadangan, untuk kemudian diterbitkan surat panggilan peserta pengganti.
- Mencari jaringan yang memadai dan menunggu listrik menyala
- Disarankan untuk dibantu oleh guru sejawat disekolahnya untuk membantu proses pembuatan karya videonya
- Dicarikan peserta pengganti sesuai database dari Pokja Data dan Informasi
- Akan dilakukan penyempurnaan database dimasing-masing LKP sebagai update di bagian data dan informasi
- Disiapkan para PIP yang sudah melaksanakan bimtek untuk melakukan pendampingan secara intensif dan terjadwal di SMK-PK untuk implementasi kurikulum merdeka
- Dilakukan penyegaran materi dan penyamaan persepsi implemetasi kurikulum merdeka dengan update terbaru 2023
- Disiapkan para PIP yang sudah di bimtek tahun 2023 untuk memfasilitasi (apabila diperlukan)

B . SK 1.0 Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi

- IKK 1.2 Jumlah satuan pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan

Progress / Kegiatan :

Pada Triwulan II kegiatan masih dalam tahap perencanaan direncanakan, belum ada realisasi anggaran dari pada Indikator Kinerja ini dikarenakan direncanakan baru dimulai pada Bulan Juli dengan mengadakan Rapat Koordinasi dengan mengundang Dinas Pendidikan Propinsi pada 6 (enam) Propinsi yakni seluruh kalimantan dan propins DKI Jakarta. adapun progress yang sudah dilakukan : 1.Sosialisasi dari Pusat mengenai Rapor Pendidikan bagi Satuan Pendidikan dan Pemerintah Daerah versi 2.0 secara daring 2.Update refreshment materi PBD kepada Tim PBD Bispar, secara daring

Kendala / Permasalahan :

1.Belum adanya Juknis PBD dari Pusat,masih dalam proses penyusunan 2. Refreshment materi melalui daring, Tim PBD tidak fokus dalam menerima materi,dikarenakan ada kegiatan di waktu yang bersamaan

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Berkoordinasi dengan Pusat 2. Akan dilaksanakan Training of Trainer bagi Tim Pendampingan secara luring di triwulan III

C . SK 1.0 Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi

- IKK 1.3 Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja

Progress / Kegiatan :

Indikator kinerja kegiatan Jumlah satuan pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan mempunyai sasaran kinerja sebanyak 2 Kajian/Model. Adapun total alokasi anggaran dari indikator kinerja kegiatan ini sebesar Rp. 260.571.000,-. Pada saat Pengukuran Kinerja TW.I ini dilaporkan realiasi serapan pada indikator kinerja kegiatan ini terserap Rp. 54.000.000,- atau sebesar 20.72% masih pada tahap persiapan merancang instrumen terkait pengembangan model magang industri dan model project base learning

Kendala / Permasalahan :

Perubahan kebijakan terkait model magang industri dimana durasi magang ideal bagi program reskilling dan upskilling dan Project base Learning sehingga berpengaruh terhadap perubahan struktur anggaran

Strategi / Tindak Lanjut :

Melakukan revisi dalam struktur anggaran untuk memperkuat pelaksanaan

D . SK 2.0 Meningkatnya tata kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata

- IKK 2.1 Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata

Progress / Kegiatan :

Capaian output IKK baru akan tercapai setelah Tahun Anggaran 2023 pada Tahun 2024 dengan hasil penilaian mandiri dari satuan kerja dengan bimbingan oleh biro perencanaan dengan validasi dan penilaian akhir oleh Inspektur Jenderal Kemendikbudristek meliputi beberapa komponen, antara lain : 1. Komponen Perencanaan 2.Komponen Pengukuran Kinerja 3. Komponen Pelaporan Kinerja 4. Komponen Evaluasi Kinerja. Pendampingan dalam evaluasi mandiri Satker bersama-sama dengan Biro Perencanaan Kemdikbudristek kemudian divalidasi oleh Inspektorat Jendral Kemdikbudristek untuk menghasilkan Nilai SAKIP Tahun 2023

Kendala / Permasalahan :

Dokumen kelengkapan evaluasi sakip Tahun 2023 belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kualitas yang dibutuhkan. Ada perubahan dan kelengkapan dokumen baru dalam dokumen pendukung SAKIP

Strategi / Tindak Lanjut :

Tim SAKIP selalu berkoordinasi dengan unit-unit terkait didalam internal lembaga untuk merancang pemenuhan kebutuhan Dokumen SAKIP Tahun 2023 dan berkoordinasi dengan Unit Utama baik Setditjen Vokasi maupun Biro Perencanaan terkait Kelengkapan Dokumen SAKIP

E . SK 2.0 Meningkatnya tata kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



- IKK 2.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata

Progress / Kegiatan :

Ketercapaian indikator kinerja ini baru akan tercapai pada akhir tahun dengan berakhirnya semua proses kegiatan. kegiatan- kegiatan yang sudah dilakukan untuk mendukung ketercapaian target ini adalah : 1. Melakukan pemantauan terhadap capaian kinerja dan realisasi anggaran untuk mendorong nilai EKA seperti Bobot Penyerapan, Bobot Konsistensi, Bobot Capaian Rincian Output dan Bobot Efisiensi maupun penilaian IKPA 2. Melakukan evaluasi kinerja per triwulan terhadap capaian kinerja dan realisasi anggaran

Kendala / Permasalahan :

1. Masih ada Pagu Blokir Automatic Adjustment (AA) sebesar Rp. 9.064.569.000,- yang menjadi beban serapan di akhir tahun anggaran
2. Adanya koneksi Aplikasi Sakti dan Simproka membuat harus ada pemahaman yang baik dalam pengisian aplikasi simproka

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Berkoordinasi dengan Unit Utam khususnya Setditjen Vokasi bagian program dan anggaran agar pagu blokir AA dapat ditindak lanjuti untuk dibuka. kalau tidak bisa dibuka diharapkan dapat dihapus dengan mengurangi pagu anggaran sebesar pagu blokir AA sehingga serapan akhir Tahun tidak terganggu.
2. Berkoordinasi dan berkonsultasi dengan Unit Utama dan Biro Perencanaan Kemdikbudristek terkait Aplikasi Simproka agar dapat satuan kerja dapat menginput sesuai ketentuan dan aturan untuk memperoleh hasil yang maksimal

3. REKOMENDASI PIMPINAN

Berikut rekomendasi terkait Pengukuran Kinerja TW II : 1. Untuk mencapai target yg dicanangkan, dibutuhkan keselarasan perencanaan & pelaksanaan kegiatan antar unit

2. Setiap pokja terkait langsung dengan pencapaian IKK, karena itu harus fokus dan konsisten terhadap perencanaan strategis dalam melaksanakan program dan pencapaian target kinerja

3. Perubahan pada strategi pelaksanaan program dan anggaran diupayakan terkoordinasikan dengan berbagai unit terutama yang terkait dengan perubahan pola kegiatan yang berimbang pada pelaksanaan untuk dapat dipenuhi terkait pembiayaan

4. Setiap pokja mencatat setiap kendala yang dihadapi dan solusi atas kendala tersebut serta berbagai praktik baik selama pelaksanaan setiap kegiatan yg dilaksanakan, secara berkala

5. Tim sakti secara konsisten melaporkan capaian kinerja secara periodik kepada pimpinan.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan II tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Depok, 18 Juli 2023

Kepala BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata



Sabli



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN III
BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN VOKASI BISNIS DAN PARIWISATA
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN VOKASI BISNIS DAN PARIWISATA s.d Bulan Oktober Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi	[IKK 1.1] Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja	Orang	3454	TW3 : 3454	TW3 : 3618
2	[SK 1.0] Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi	[IKK 1.2] Jumlah satuan pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan	Lembaga	811	TW3 : 481	TW3 : 811
3	[SK 1.0] Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi	[IKK 1.3] Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja	Model	2	TW3 : 2	TW3 : 2
4	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata	[IKK 2.1] Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata	Predikat	A	TW3 : -	TW3 : -
4	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata	[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata	Nilai	94	TW3 : 0	TW3 : 0

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.141.995.218.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 30 Oktober 2023 sebesar **Rp. 108.326.933.610** atau **76.29%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 30 Oktober 2023 **Rp. 33.668.284.390**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi

- IKK 1.1 Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja

Progress / Kegiatan :

Indikator kinerja kegiatan Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja mempunyai sasaran kinerja sebanyak 3454 orang dengan ketercapaian sebesar 3618 orang yang terdiri dari 3 rincian output (RO) diantaranya : 1. Guru kejuruan yang mendapatkan pelatihan kurikulum yang diselarasakan dengan kebutuhan dunia kerja dengan sasaran 837 Orang pada TW.II telah tercapai 917 orang dari terget yang ditetapkan. Pada TW.III ada relisasi sebanyak 84 orang dalam Pelatihan Komite Pembelajaran SMK Pusat Keunggulan Tahun 2023 dilaksanakan secara daring periode 19 September s.d. 3 Oktober 2023. Pendampingan Implementasi Pembelajaran pada SMK Pusat Keunggulan di Provinsi DKI Jakarta, Provinsi Kalimantan Selatan, Provinsi Kalimantan Timur, Provinsi Kalimantan Tengah, Provinsi Kalimantan Barat dan Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2023 (periode 25 sept – 31 Okt 2023) 2. Guru Kejuruan dan Kepala Sekolah yang mengikuti Upskilling dan Reskilling Berstandar Industri dengan sasaran kinerja 2578 Orangmyg terdiri dari 138 kepala sekolah dan 2440 guru kejuruan. Pada TW.III realisasi sebesar 1840 orang sehingga total realisasi sebesar 2578 atau 100% dari target kinerja. adapun realisasi sebesar 1840 didapat dari : a. 620 orang guru kejuruan yang mengikuti Upskilling dan Reskilling Guru SMK Berstandar Industri gelombang 2, b. 620 orang guru kejuruan yang mengikuti Upskilling dan Reskilling Guru SMK Berstandar Industri Gelombang 3 (periode 15 Mei s.d 9 Agustus 2023) dari 2.440 target capaian keseluruhan Upskilling dan Reskilling Tahun 2023, c. 600 orang guru kejuruan yang mengikuti Upskilling dan Reskilling Guru SMK Berstandar Industri Gelombang 4 (periode 29 Mei s.d 6 September 2023) dari 2.440 target capaian keseluruhan Upskilling dan Reskilling Tahun 2023 Pada IKK ini total alokasi anggaran sebesar Rp. 70.335.621.000,- dengan realisasi anggaran sampai dengan triwulan III sebesar Rp. 60.436.138.337,- atau sebesar 85,93%

Kendala / Permasalahan :

Adapun kendala yang dihadapi : • Dari 620 orang guru yang dipanggil Upskilling dan Reskilling Gelombang 3, terdapat 58 orang peserta

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

mundur tidak ikut diklat • Sebanyak 21 orang Peserta mengundurkan diri tidak bisa melanjutkan ke tahapan magang industri • Kendala jaringan internet dan sambungan listrik padam di beberapa daerah • Dari 600 orang guru yang dipanggil Upskilling dan Reskilling Gelombang 4, terdapat 32 orang Peserta mengundurkan diri • Sebanyak 21 orang Peserta mengundurkan diri tidak bisa melanjutkan ke tahapan magang industri • Kendala jaringan internet dan sambungan listrik padam di beberapa daerah • 28 SMK merupakan SMK-PK SK Penetapan reguler tahun 2023 • Jumlah SMK-PK tahap 1 ditetapkan 61 SMK ditetapkan Juni 2023, sedangkan SMK-PK baru tambahan tahap 2 ditetapkan oleh Dit.SMK pada bulan Agustus 2023 • Ada kegiatan pendampingan PBD (rapor Pendidikan) yang bersamaan pelaksanaannya dengan PIP

Strategi / Tindak Lanjut :

• Dibuatkan penggantian peserta dari data cadangan, untuk kemudian diterbitkan surat panggilan peserta pengganti. • Peserta pengganti untuk magang industri diambil dari 5 besar peserta terbaik diklat Smart Training Bispar tahun sebelumnya • Mencari jaringan yang memadai dan menunggu listrik menyala • Dibuatkan penggantian peserta dari data cadangan, untuk kemudian diterbitkan surat panggilan peserta pengganti. • Peserta pengganti untuk magang industri diambil dari 5 besar peserta terbaik diklat Smart Training Bispar tahun sebelumnya • Mencari jaringan yang memadai dan menunggu listrik menyala • SMK-PK yang sudah pelatihan KP untuk segera melaksanakan IHT • PIP berkordinasi untuk melaksanakan pendampingan • SMK-PK yang sudah pelatihan KP untuk segera melaksanakan IHT agar proses pendampingan bias segera dilaksanakan • Pemetaan SDM PIP dan PBD berkoordinasi dengan Tim Kerja Penjaminan Mutu SDM Vokasi

B . SK 1.0 Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi

- IKK 1.2 Jumlah satuan pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan

Progress / Kegiatan :

Pada Triwulan III ini progress kegiatan sebagai berikut : 1. Rapat Koordinasi PBD bagi SMK yang diikuti oleh instansi Dinas Pendidikan Provinsi (Kabid SMK, Operator Markas, Koord Pengawas dan MKKS), BAPPEDA dan BPKAD serta BPMP dan BGP di 6 wilayah Binaan BBPPMPV Bispar yakni Prov DKI Jakarta, Prov. Kalimantan Selatan, Prov. Kalimantan Timur, Prov Kalimantan Barat, Prov. Kalimantan Tengah dan Prov Kalimantan Utara 2. Sosialisasi PBD bagi Satpen yang diikuti oleh seluruh SMK di 6 Wilayah Binaan 3. Pendampingan PBD bagi Dinas Pendidikan Provinsi di Prov DKI Jakarta, Kaltim,Kalsel,Kalbar, Kalteng dan Kaltara yang diikuti oleh Kepala Dinas, Kabid Perencanaan, Kabid Sarpras, Kabid SMK dan Operator Markas 4. Pendampingan PBD secara Daring menggunakan LMS untuk seluruh SMK di 6 wilayah binaan BBPPMPV Bispar sebanyak 1.225 SMK yang diikuti oleh Kepsek, Wakakur,Operator Arkas dan Guru yang memiliki Akun Belajar.id

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi adalah 1. Peserta yang mengikuti sosialisasi secara daring, tidak fokus dalam menerima materi 2. Beberapa Satuan Pendidikan tidak memiliki akun Belajar.id 3. Satuan Pendidikan khususnya swasta kurang motivasi dalam menggunakan rapor pendidikan 4. Ada beberapa sekolah yang belum ada nilai rapornya karena tidak mengikuti asesmen nasional 5. Pendampingan untuk wilayah Kalimantan memiliki akses internet yang kurang memadai 6. Pendampingan ke dinas provinsi kurang maksimal karena kesibukan,sehingga pengambil keputusan mewakili stafnya

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi tindak lanjut yang dilakukan : 1. Peserta dan Satuan Pendidikannya diprioritaskan dalam pendampingan secara luring 2. Meminta Satuan Pendidikan untuk mendafta akun belajar.id 3. Memotivasi Satpen mengenai pentingnya PBD dan Rapor Pendidikan 4. Sekolah yang belum ada nilai rapor,tetap aktif dalam pendampingan daring untuk menambah pegetahuan terkait rapor pendidikan 6. Perlu adanya koordinasi berkelanjutan dengan dinas pendidikan provinsi

C . SK 1.0 Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi

- IKK 1.3 Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja

Progress / Kegiatan :

Pembuatan 2 Model Inovasi Pembelajaran (PjBL dan Magang Industri) telah diselesaikan pada akhir bulan September.

Kendala / Permasalahan :

1. Kendala yang dihadapi saat pembuatan buku model inovasi pembelajaran adalah koordinasi tatap muka dengan tim pengembang dikarenakan bertugas pada kegiatan lembaga sehingga tim pengembang tidak lengkap 2. Perubahan kebijakan terkait model magang industri dimana durasi magang ideal bagi program reskilling dan upskilling dan Project base Learning sehingga berpengaruh terhadap perubahan struktur anggaran

Strategi / Tindak Lanjut :

1. solusinya koordinasi dilakukan secara daring melalui zoom beberapa kali sehingga pembuatan buku inovasi pembelajaran dapat diselesaikan sesuai waktu yang ditentukan 2. melakukan revisi anggaran

D . SK 2.0 Meningkatnya tata kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata

- IKK 2.1 Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata

Progress / Kegiatan :

Capaian output IKK baru akan tercapai setelah Tahun Anggaran 2023 pada Tahun 2024 dengan hasil penilaian mandiri dari satuan kerja dengan bimbingan oleh biro perencanaan dengan validasi dan penilaian akhir oleh Inspektur Jenderal Kemendikbudristek meliputi beberapa komponen, antara lain : 1. Komponen Perencanaan 2.Komponen Pengukuran Kinerja 3. Komponen Pelaporan Kinerja 4.Komponen Evaluasi Kinerja. Pendampingan dalam evaluasi mandiri Satker bersama-sama dengan Biro Perencanaan Kemdikbudristek kemudian divalidasi oleh Inspektorat Jendral Kemdikbudristek untuk menghasilkan Nilai SAKIP Tahun 2023

Kendala / Permasalahan :

Dokumen kelengkapan evaluasi sakiip Tahun 2023 belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kualitas yang dibutuhkan. Ada perubahan dan kelengkapan dokumen baru dalam dokumen pendukung SAKIP

Strategi / Tindak Lanjut :

Tim SAKIP selalu berkoordinasi dengan unit-unit terkait didalam internal lembaga untuk merancang pemenuhan kebutuhan Dokumen SAKIP Tahun 2023 dan berkoordinasi dengan Unit Utama baik Setditjen Vokasi maupun Biro Perencanaan terkait Kelengkapan Dokumen

E . SK 2.0 Meningkatnya tata kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata

- IKK 2.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata

Progress / Kegiatan :

Ketercapaian indikator kinerja ini baru akan tercapai pada akhir tahun dengan berakhirnya semua proses kegiatan. kegiatan- kegiatan yang sudah dilakukan untuk mendukung ketercapaian target ini adalah : 1. Melakukan pemantauan terhadap capaian kinerja dan realisasi anggaran untuk mendorong nilai EKA seperti Bobot Penyerapan, Bobot Konsistensi, Bobot Capaian Rincian Output dan Bobot Efisiensi maupun penilaian IKPA 2. Melakukan evaluasi kinerja per triwulan terhadap capaian kinerja dan realisasi anggaran

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi adalah 1. Masih ada Pagu Blokir Automatic Adjustment (AA) sebesar Rp. 5.193.492.000,- yang menjadi beban serapan di akhir tahun anggaran 2. Adanya koneksi Aplikasi Sakti dan Simproka membuat harus ada pemahaman yang baik dalam pengisian aplikasi simproka

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Berkoordinasi dengan Unit Utam khususnya 2. Berkoordinasi dan berkonsultasi dengan Unit Utama dan Biro Perencanaan Kemdikbudristek terkait Aplikasi Simproka agar dapat satuan kerja dapat menginput sesuai ketentuan dan aturan untuk memperoleh hasil yang maksimal

3. REKOMENDASI PIMPINAN

1. Untuk mencapai target yg dicanangkan, dibutuhkan keselarasan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan antar unit
2. Perubahan pada strategi pelaksanaan program dan anggaran diupayakan terkoordinasikan dengan berbagai unit terutama yang terkait dengan perubahan pola kegiatan yang berimbas pada pelaksanaan untuk dapat dipenuhi terkait pembiayaan
3. Untuk penanggung jawab pokja keuangan agar selalu melakukan koordinasi dengan setiap penanggung jawab kegiatan apabila terjadi perubahan strategi pelaksanaan sehingga nilai deviasi halaman III DIPA yang merupakan bagian dari nilai IKPA dan Perjanjian Kinerja pimpinan dapat selaras dan tercapai
4. Koordinasi minimal dilakukan secara periodik dan dilaporkan ke pimpinan setiap progress, kendala yang dihadapi dan solusi atas kendala tersebut secara berkala
5. Kegiatan secara umum sudah tercapai sesuai dengan PK Tahun 2023. Triwulan IV terhitung beberapa bulan lagi, diharapkan unit-unit terkait saling berkoordinasi mencapai hasil yang maksimal.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan III tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Depok, 30 Oktober 2023

Kepala BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata



Sabli



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN IV
BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN VOKASI BISNIS DAN PARIWISATA
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN VOKASI BISNIS DAN PARIWISATA s.d Bulan Desember Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi	[IKK 1.1] Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja	Orang	3454	TW4 : 3454	TW4 : 4451
2	[SK 1.0] Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi	[IKK 1.2] Jumlah satuan pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan	Lembaga	811	TW4 : 811	TW4 : 1255
3	[SK 1.0] Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi	[IKK 1.3] Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja	Model	2	TW4 : 2	TW4 : 2
4	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata	[IKK 2.1] Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata	Predikat	A	TW4 : A	TW4 : A
4	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata	[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata	Nilai	94	TW4 : 94	TW4 : 96,58

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.144.060.462.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 16 Januari 2024 sebesar **Rp. 143.888.256.894** atau **99,88%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 16 Januari 2024 **Rp. 172.205.106**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi

- IKK 1.1 Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja

Progress / Kegiatan :

Indikator kinerja kegiatan Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja mempunyai sasaran kinerja sebanyak 3454 orang dengan ketercapaian kinerja sebesar 4451 Orang orang yang terdiri dari 3 rincian output (RO) diantaranya : 1. Guru kejuruan yang mendapatkan pelatihan kurikulum yang diselenggarakan dengan kebutuhan dunia kerja dengan sasaran 837 Orang pada TW.IV telah tercapai total 1078 orang dari target yang ditetapkan. Pada Triwulan 4 ada Pendampingan Implementasi Pembelajaran pada SMK Pusat Keunggulan di wilayah Provinsi DKI Jakarta dan seluruh provinsi di Kalimantan Tahun 2023 (periode 25 sept - 15 November 2023). Pagu alokasi anggaran Rp. 4.186.914.000,- dengan realisasi anggaran sebesar 100% atau Rp. 4.186.914.000,- 2. Guru Kejuruan dan Kepala Sekolah yang mengikuti Upskilling dan Reskilling Berstandar Industri. Pada Triwulan 4 ada realisasi : a. Program Upskilling dan Reskilling Manajerial bagi Kepala SMK Berstandar Industri Tahun 2023 periode 29 Oktober s.d 4 November 2023 dengan realisasi sebesar 136 Kepala Sekolah SMK PK. b. Realisasi hasil efisiensi anggaran sebesar 20 orang guru mengikuti Program Upskilling dan Reskilling Berstandar Industri Guru Sekolah Menengah Kejuruan Bidang Keahlian Kesehatan dan Pekerjaan Sosial Klaster Layanan Perawatan Lansia (Caregiver) Tahun 2023. Pada RO ini ada alokasi diklat fungsional (PNBP) sebesar Rp. 2.702.372.000,- dengan revisi PNBP yang menghasilkan realisasi pelatihan sebanyak 600 orang. Total pagu alokasi anggaran pada RO ini Rp. 67.542.814.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 67.542.446.837,- atau sebesar 99,99% 3. Instruktur kursus yang mendapatkan pelatihan kompetensi industri bidang keahlian teknologi terapan dengan realisasi 39 orang dari target 39 orang yang ditetapkan. dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 671.137.000,- dengan realisasi sebesar 100% atau Rp. 671.137.000,- Total anggaran pada IKK ini sebesar Rp. 72.400.865.000,- dengan realisasi Rp. 72.400.497.837,- atau sebesar 99,99% hampir mencapai 100%

Kendala / Permasalahan :

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Kendala yang dihadapi pada Triwulan 4 ini adalah • Beberapa kepala SMK-PK memiliki jadwal kegiatan yang padat di wilayahnya • Beberapa kepala SMK-PK di provinsi tertentu ada yang sudah mengikuti kegiatan Upskilling manajerial kepala sekolah yang diselenggarakan Dinas Pendidikan • Sulitnya menemukan industri yang terkait dengan caregiver • Jumlah SMK-PK tahap 1 ditetapkan 61 SMK ditetapkan Juni 2023, sedangkan SMK-PK baru tambahan tahap 2 ditetapkan oleh Dit.SMK pada bulan Agustus 2023 • Ada kegiatan pendampingan PBD (rapor Pendidikan) yang bersamaan pelaksanaannya dengan PIP • Kegiatan SMK-PK dalam pemenuhan ToC banyak melibatkan narasumber dari Balai Besar, sehingga kegiatan banyak beririsan dengan kegiatan pendampingan PIP

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi dan tindak lanjut yang dilakukan : • Penyesuaian jadwal kepala SMK-PK dengan membuat skala prioritas karena kegiatan ini sangat penting bagi kepala SMK-PK • Kegiatan yang dilakukan Disdik Provinsi sangat berbeda pendekatannya dengan yang dilakukan BBPPMPV Bispar • Bekerjasama dengan salah satu industri caregiver untuk mencari mitra industry yang terdekat • SMK-PK yang sudah pelatihan KP untuk segera melaksanakan IHT agar proses pendampingan bias segera dilaksanakan • Pemetaan SDM PIP dan PBD berkoordinasi dengan Tim Kerja Penjaminan Mutu SDM Vokasi • Seleksi permintaan narasumber kegiatan SMK-PK agar PIP lebih dulu menyelesaikan pendampingannya baik daring maupun luring

B . SK 1.0 Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi

- IKK 1.2 Jumlah satuan pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan

Progress / Kegiatan :

Progress pada Triwulan 4 ini adalah 1. Pendampingan PBD secara secara luring ke 150 SMK di 6 provinsi wilayah binaan BBPPMPV Bispar. 2. Monitoring dan evaluasi PBD ke 135 SMK yang telah didampingi secara luring 3. Rapat Koordinasi evaluasi dan pelaporan dilaksanakan pada bulan Desember untuk mengolah data hasil monitoring dan mengevaluasi pendampingan PBD yang telah dilakukan oleh BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata 4. Monitoring program Kampanye Sekolah Sehat ke 36 Sekolah yang telah ditunjuk oleh Kemendikbudristek. Total anggaran pada IKK ini sebesar Rp. 5.110.861.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 5.110.842.000,- atau 99,99% hampir mencapai 100% dengan target kinerja 811 Lembaga dengan capaian kinerja sebesar 1.225 Lembaga

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi adalah : 1. Satuan Pendidikan yang didampingi secara luring masih perlu pendampingan berkelanjutan mengenai PBD 2. Jarak tempuh lokasi sasaran sekolah transportasi yang terbatas khususnya di wilayah Kalimantan, mengakibatkan adanya tambahan hari dalam perjalanan dinas 3. Sekolah yang menjadi sasaran program Kampanye Sekolah Sehat, masih banyak yang perlu diadvokasi ataupun didampingi dalam pelaksanaan program sekolah sehat karena masih kurang sesuai dengan kondisi ideal

Strategi / Tindak Lanjut :

strategi atau tindak lanjut yang dilakukan : 1. Perlu adanya pendampingan luring yang berkelanjutan, tidak hanya sekali 2. Memastikan terlebih dahulu ke Satuan Pendidikan perihal jarak dan transportasi, sebelum keberangkatan 3. Dievaluasi kembali hasil asesmen sekolah yang ditunjuk dalam program kampanye sekolah sehat. Sehingga sekolah yang ditunjuk sudah memiliki kondisi ideal dalam program sekolah sehat

C . SK 1.0 Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi

- IKK 1.3 Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja

Progress / Kegiatan :

Progress pada Triwulan 4 adalah Sosialisasi Model Inovasi ke Fungsional tertentu (Widyaiswara dan PTP). Total anggaran pada IKK ini sebesar Rp. 260.571.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 260.571.000,- atau 100% dengan target kinerja 2 Model capaian kinerja sebesar 2 Model atau 100% kinerja

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi sepanjang realisasi IKK ini adalah : 1. Koordinasi tatap muka dengan tim pengembang dikarenakan kesibukan yang lain 2. Penentuan SMK yang dijadikan contoh praktik baik dan . Pengumpulan data/informasi untuk praktik baik pjbl di SMK

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi tindak lanjut yang dilakukan : 1. Tim pengembang melakukan koordinasi melalui Grup WA dan zoom meeting 2. Tim pengembang melakukan koordinasi via WA dan Zoom meeting ke SMK yang nanti ditindaklanjuti dengan visitasi

D . SK 2.0 Meningkatnya tata kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata

- IKK 2.1 Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata

Progress / Kegiatan :

Capaian output IKK ini meliputi penilaian beberapa komponen, antara lain : 1. Komponen Perencanaan Kinerja
2. Komponen Pengukuran Kinerja
3. Komponen Pelaporan Kinerja
4. Komponen Akuntabilitas Kinerja Internal

Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi. Untuk tahun 2023 hasil Predikat SAKIP Berdasarkan Evaluasi SAKIP Tahun 2023 dengan Biro Perencanaan dan Itjen kemendikbudristek memperoleh nilai final 85,45 (Kategori A) sesuai dengan target yang ditetapkan. secara nilai ada peningkatan dari 83,65 pada Tahun 2022

Kendala / Permasalahan :

Dokumen kelengkapan evaluasi sakip ada yang belum sesuai dengan kualitas penilaian

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Berkoordinasi dengan unit-unit terkait seperti Ditjen Pendidikan Vokasi dan Biro Perencanaan Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi untuk mendapatkan bimbingan dan asistensi agar target yang ditetapkan A dapat tercapai
2. Melakukan perbaikan dan penyempurnaan dokumen evaluasi sakip dan pendukung 3. Melakukan evaluasi mandiri 4. Melakukan penyempurnaan atas kekurangan yang dihadapi

E . SK 2.0 Meningkatnya tata kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

- IKK 2.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis Dan Pariwisata

Progress / Kegiatan :

Semua proses kegiatan. kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan untuk mendukung ketercapaian target ini adalah : 1. Melakukan pemantauan terhadap capaian kinerja dan realisasi anggaran untuk mendorong nilai NKA lebih baik baik dari penilaian EKA seperti Bobot Penyerapan, Bobot Konsistensi, Bobot Capaian Rincian Output dan Bobot Efisiensi maupun penilaian IKPA 2. Melakukan evaluasi kinerja per triwulan terhadap capaian kinerja dan realisasi anggaran Dengan usaha yang dilakukan NKA yang dihasilkan pada Tahun ini sebesar 96.58 melebihi target yang ditetapkan yaitu 94. ada peningkatan Nilai NKA dari Tahun sebelumnya sebesar 95,99

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi : Revisi Anggaran baik buka blokir AA, penambahan dana bun, revisi kelebihan belanja pegawai ditingkat unit utama menjadi salah satu indikator ketercapaian nilai IKPA tidak maksimal diantaranya konsistensi penyerapan dan revisi hal III DIPA

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi dan tindak lanjut yang dilakukan : 1. Berkoordinasi dengan unit-unit terkait yakni Ditjen Pendidikan Vokasi dan Biro Perencanaan Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi agar dalam revisi dikemudian hari tidak mengganggu atau tidak bersamaan dengan revisi hal III di Kanwil DJPB

2. Melakukan revisi POK internal sesuai kebutuhan lembaga sesuai ketentuan yang berlaku

3. Melakukan pengisian aplikasi spasikita baik menu simproka dan kinerja dengan tepat waktu 4. Untuk kedepan agar serapan TW. I minimal 15%

3. REKOMENDASI PIMPINAN

1. Target kinerja Tahun 2023 tercapai dengan capaian yang sangat memuaskan dengan minimal capaian kinerja 100% bahkan ada IKK yang capaiannya melebihi presentase 100%. Dengan hasil yang sangat baik ini agar terus dipertahankan dan ditingkatkan dengan menyelaraskan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dalam pencapaian target kinerja antar unit terkait
2. Terus ditingkatkan koordinasi dalam perubahan strategi pelaksanaan program dan anggaran antar unit terkait untuk pencapaian kinerja minimal sesuai dengan target yang ditetapkan didalam Perjanjian Kinerja (PK)
3. Dalam pelaksanaan program kegiatan dan anggaran setiap pokja dan unit terkait wajib melaporkan kendala/hambatan dan antisipasi solusi yang dilakukan dalam menghadapi kendala yang dihadapi secara berkala agar target kinerja dapat dicapai secara maksimal
4. Tim perencanaan penganggaran yang terkait pelaporan evaluasi kinerja anggaran wajib mempetahankan komitmennya dalam melaporkan capaian kinerja secara periodik sesuai ketentuan yang berlaku dan tepat waktu
5. Tim Sakip untuk terus meningkatkan kinerja dan koordinasinya agar nilai evaluasi penilaian Sakip minimal memperoleh predikat A.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Depok, 16 Januari 2024

Kepala BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata



Sabli



NOTA KESEPAHAMAN
ANTARA
POLITEKNIK NEGERI BANDUNG
DENGAN
BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN VOKASI
BISNIS DAN PARIWISATA KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI
TENTANG
PROGRAM PENDIDIKAN VOKASI,
TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI DAN PEMANFAATAN SUMBER DAYA

Nomor : B/962/PL1/KS.00.00/2023

Nomor : 0720/D7.3/LP.00.01/2023

Pada hari ini Kamis tanggal Enam Belas Bulan Maret tahun Dua ribu dua puluh tiga (16-03-2023), bertempat di Bandung kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **Marwansyah, S.E., M.Si., Ph.D.** : Direktur Politeknik Negeri Bandung, berkedudukan di Jl. Gegerkalong Hilir, Desa Ciwaruga, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat, bertindak untuk dan atas nama Politeknik Negeri Bandung, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**;

2. **SABLI, S.H., M.H.** : Kepala Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis dan Pariwisata Kemendikbudristek, berkedudukan di Jl. Raya Parung KM. 22-23, Bojongsari, Kota Depok, Jawa Barat. Bertindak untuk dan atas nama Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis dan Pariwisata Kemendikbudristek, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

Paraf	
PIHAK PERTAMA	PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** untuk selanjutnya secara sendiri-sendiri disebut **PIHAK** dan secara bersama-sama disebut sebagai **PARA PIHAK**, dengan mengingat serta mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Bahwa **PIHAK PERTAMA** dalam kapasitasnya sebagai Perguruan Tinggi Vokasi yang bergerak dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Memiliki 3 Jurusan yang sesuai dengan Jurusan yang terdapat pada BBPPMPV Binis dan Pariwisata yaitu Administrasi Bisnis, Manajemen Pemasaran dan Usaha Perjalanan Wisata, jenjang diploma tiga dan diploma empat atau sarjana terapan.
- b. Bahwa **PIHAK KEDUA** dalam kapasitasnya sebagai sebagai institusi vokasi yang mempunyai tugas dan fungsi untuk melaksanakan pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia vokasi khususnya dalam bidang Bisnis dan Pariwisata;
- c. Bahwa **PARA PIHAK** memandang perlu adanya kerja sama dalam rangka mendukung program pendidikan vokasi, Tridharma Perguruan Tinggi dan pemanfaatan sumber daya.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, **PARA PIHAK** sepakat untuk mengadakan kerja sama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang selanjutnya disebut Nota Kesepahaman, dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

PASAL 1 KETENTUAN UMUM

1. **PIHAK PERTAMA** menjalankan kerja sama dengan **PIHAK KEDUA** untuk bersama mendukung program pendidikan vokasi, Tridharma Perguruan Tinggi dan pemanfaatan sumber daya.
2. **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** berkomitmen untuk memenuhi dan mengikuti semua peraturan dan ketentuan yang telah disepakati bersama.

PASAL 2 MAKSUD DAN TUJUAN

Melaksanakan program kerja sama dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, serta pemanfaatan sumber daya lainnya antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** guna mendukung program pendidikan vokasi

Paraf	
PIHAK PERTAMA	PIHAK KEDUA

PASAL 3 RUANG LINGKUP

Ruang Lingkup Nota Kesepahaman meliputi:

1. Pengembangan kelembagaan.
2. Pelaksanaan fungsi Tridharma Perguruan Tinggi di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang meliputi:
 - a. pemagangan dosen dan mahasiswa;
 - b. pengiriman praktisi sebagai dosen;
 - c. pelatihan dosen dan instruktur;
 - d. penelitian bersama;
 - e. pengembangan Pusat Penelitian dan Pengembangan Keilmuan;
 - f. penulisan dan penerbitan artikel/jurnal ilmiah;
 - g. penyelenggaraan seminar / konferensi ilmiah;
 - h. pengembangan prototipe;
 - i. pengusulan paten;
 - j. hilirisasi sistem / produk;
 - k. pemanfaatan dan pengembangan bersama di bidang sumber daya.

PASAL 4 HAK DAN KEWAJIBAN

1. Masing-masing **PIHAK** berkewajiban menyiapkan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan kegiatan yang menjadi ruang lingkup Nota Kesepahaman ini.
2. Kewajiban dan tanggung jawab masing-masing **PIHAK** sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, diatur lebih lanjut dalam Kerangka Acuan Kerja (*Term of Reference*) atau pelaksanaan perjanjian kerja sama yang disepakati oleh **PARA PIHAK**

PASAL 5 JANGKA WAKTU

1. Jangka waktu berlakunya Nota Kesepahaman ini adalah 5 (lima) tahun di mulai sejak ditandatanganinya Nota Kesepahaman ini dan dapat diperpanjang atau diakhiri sebelum habis masa berlakunya atas persetujuan **PARA PIHAK**
2. Perpanjangan dan pengakhiran Nota Kesepahaman sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diajukan oleh **PARA PIHAK** paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Nota Kesepahaman ini.

Paraf	
PIHAK PERTAMA	PIHAK KEDUA

3. Pengakhiran Nota Kesepahaman sebelum masa berlakunya berakhir, hanya dapat dilaksanakan setelah hak dan kewajiban yang timbul dari pelaksanaan perjanjian kerja sama telah diselesaikan.

**PASAL 6
PENYELESAIAN PERSELISIHAN**

Apabila terjadi perbedaan pendapat ataupun kesalahpahaman yang mungkin timbul dalam pelaksanaan kerja sama ini, **PARA PIHAK** sepakat untuk menyelesaikan secara musyawarah untuk mufakat.

**PASAL 7
PEMBIAYAAN**

Pembiayaan yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan Nota Kesepahaman ini dibebankan kepada **PARA PIHAK** sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing dan / atau atas kesepakatan bersama sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**PASAL 8
PENUTUP**

Demikian Nota Kesepahaman ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) asli dan ditandatangani oleh **PARA PIHAK** pada tanggal sebagaimana disebutkan dalam awal naskah Nota Kesepahaman ini, bermaterai cukup serta dibubuhi cap oleh **PARA PIHAK** dan mempunyai kekuatan hukum yang sama.

**PIHAK PERTAMA
POLITEKNIK NEGERI BANDUNG
(POLBAN)**



**PIHAK KEDUA
BALAI BESAR PENGEMBANGAN
PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN VOKASI
BISNIS DAN PARIWISATA KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**



Paraf	
PIHAK PERTAMA	PIHAK KEDUA
	

**DOKUMENTASI KERJASAMA DENGAN
POLITEKNIK NEGERI BANDUNG**



**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
BBPPMPV BISNIS DAN PARIWISATA
TAHUN ANGGARAN 2023**

Kami telah mereviu laporan kinerja BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata untuk Tahun Anggaran 2023 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Jakarta, 29 Januari 2024
Ketua SPI,



Nanang Rukmana
NIP. 197406012001121004

